

SKRIPSI M SAHRIF PEBRIADI.pdf

by Student Turnitin

Submission date: 29-Aug-2025 06:38PM (UTC-0700)

Submission ID: 2738000071

File name: SKRIPSI_M_SAHRIK_PEBRIADI.pdf (6.12M)

Word count: 24262

Character count: 150297

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN
MOTIVASI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam*

Indragiri



OLEH :

M SAHRIF PEBRIADI
102211010014

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

19

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doctor), baik di Universitas Islam Indragiri maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Masukan Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Tembilahan, 05 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

M SAHRIF PEBRIADI
NIM: 102211010014

FALKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

Diberikan Kepada :

Nama Mahasiswa : M Sahrif Pebriadi
NIM : 102211010014
Konsentrasi : Audit
Judul : Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Motivasi
terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di
Pekanbaru

Disetujui untuk diajukan pada ujian *Oral Comprehensive* Program Studi
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Tembilahan

Tembilahan, 14 Juli 2025

Menyetujui:

Pembimbing Utama


Dr. BADEWIN, S.E., M.Si
NIDN. 101 410 7201

Pembimbing Pendamping


ROSLIANA, S.E., M.Si
NIDN. 100 304 8601

Mengetahui:

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri


NOVRIANI SUSANTI, S.E., M.Ak., Ak
NIDN. 102 011 9001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : M Sahrif Pebriadi
Nim : 102211010014
Konsentrasi : Audit
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Motivasi Terhadap
Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru

Telah LULUS Ujian Skripsi (*Oral Comprehensive*) yang diselenggarakan oleh
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri
Tembilahan pada hari Selasa tanggal 29 dengan nilai 82.05 (A)

TIM PENGUJI,

Dr. BADEWIN, S.E., M.Si
NIDN. 101 410 7201

ROSLIANA, S.E., M.Si
NIDN. 100 304 8601

IRA GUSTINA, S.E., M.Si
NIDN. 1031088501

RANTI MELASARI, S.E., M.Si
NIDN. 101 004 8705

MUHAMMAD JALIL, S.E., M.Ak
NIDN. 102 110 7704

Ketua.....

Sekretaris.....

Anggota.....

Anggota.....

Anggota.....

Mengesahkan


Dr. AHMAD RIFA'I, S.E., M.Si
NIDN. 100 706 8503


NOVRIANI SUSANTI, S.E., M.Ak., Ak
NIDN. 102 011 9001

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN MOTIVASI
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI PEKANBARU**

M Sahrif Pebriadi, Program Studi Akuntansi, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri
E-mail: arifarifgtg30@gmail.com

81

Abstract: *The study aims to determine the influence of Independence, Competence and Motivation on Audit Quality. The research population taken is all Auditors in all Public Accounting Firms in the Pekanbaru area. The sampling technique used was Sample Conviance with a sample of 58 auditors. This research uses a Quantitative approach. The data analysis of this study used descriptive statistics using SPSS 30 software. The results of the study partially show that independence has a significant effect on Audit Quality, Competence has a significant effect on Audit Quality and Motivation has a significant effect on Audit Quality. The results of the study simultaneously show that independence, competence and motivation affect the quality of audits at Public Accounting Firms in Pekanbaru.*

82

Keywords: *independence, competence, motivation, Quality Audit*

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Motivasi terhadap Kualitas Audit. Populasi Penelitian yang diambil adalah Seluruh Auditor disemua Kantor Akuntan Publik di wilayah pekanbaru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Comvinance Sampel dengan jumlah sampel sebanyak 58 Auditor. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Analisa data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang menggunakan software SPSS 30. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan independensi berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Audit, Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan independensi, Kompetensi dan Motivasi berpengaruh terhadap kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.

Kata Kunci: *independensi, kompetensi, motivasi, Kualitas Audit*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang dilimpahkannya, Kedua orang tua yang telah memberikan segala kasih sayang dan perhatiannya yang begitu besar sehingga penulis merasa terdorong untuk menyelesaikan studi agar dapat mencapai cita-cita dan memenuhi harapan orang tua khususnya dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru ”**.

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan kelulusan studi pada Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara moril maupun materiil, khususnya kepada:

1. Terimakasih kepada ALLAH SWT Tuhan semesta alam yang selalu memberikan keridhoan kepada penulis sehingga sebesar apapun ujian yang dia berikan namun selalu ada jalan terbaik yang sudah di tentukan sehingga penulis di berikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan utama umat manusia. Berkat perjuangan, pengorbanan dan ajaran mulia beliau penulis dapat merasakan nikmat iman dan Islam. Semoga penulis senantiasa mampu meneladani akhlak beliau dalam setiap langkah kehidupan, khususnya dalam menuntut ilmu dan mengamalkannya.

3. Dr. H. Najamuddin, Lc., MA selaku Rektor Universitas Islam Indragiri.
4. Dr. Ahmad Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
5. Novriani Susanti, S.E., M.Ak., Ak selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
6. Dr. Badewin, S.E., M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk banyak membimbing dan membantu, memberikan saran-saran serta dorongan positif sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rosliana, S.E., M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak berperan dalam memberikan arahan kepada penulis dalam sistematika penulisan skripsi ini yang dan meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu, memberikan saran-saran serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
9. Ribuan terimakasih terkhususnya kepada kedua orang tua saya atas segala dukungan, pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan. Kedua orang tua saya memang tak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan, namun mereka mampu memberikan hal yang terbaik, tak kenal lelah bekerja, mendo'akan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai akhir.
10. Kepada kakak-kakak tercintaku Terimakasih atas segala do'a, usaha dan motivasi yang telah diberikan kepada Adik bungsumu ini. Terimakasih telah

memberikan semangat kepada penulis, tumbuhlah menjadi versi yang lebih baik wahai ketiga kakak tersayangku.

11. Terimakasih teruntuk seseorang yang ada di Fakultas Teknik dengan ujung NIM 04 yang menjadi *supprort system* kepada penulis yang selalu menemani, mendukung dan memberikan saran serta semangat mengingatkan penulis agar mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

12. Terimakasih kepada grub ceko ceko (*Triple S + One A*) yang selalu menjadi tempat berlabuh kepusingan seperjuangan terombang ambing dalam proses perkuliahan menjadi teman berbagi masalah terkhususnya skripsi yang mampu di selesaikan tepat waktu secara bersama-sama.

13. Semua Pihak yang telah membantu, memberikan semangat serta doanya kepada penulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu. Penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Hanya doa dan ucapan syukur yang dapat penulis panjatkan, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas semua kebaikan Bapak, ibu, Saudara dan teman-teman sekalian. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Tembilahan, 14 Juli 2025

M Sahrif Pebriadi

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAKI	
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.4. Sistematika Penulisan	13
BAB II TELAAH PUSTAKA	14
2.1. Telaah Teoritis	14
2.1.1. <i>Stewardship Theory</i>	14
2.1.2. <i>Signalling Theory</i>	15
2.1.3. Auditing	17
2.1.3.1. Pengertian Auditing	17
2.1.3.2. Standar Audit	19
2.1.3.3. Audit Internal	22
2.1.3.3.1. Fungsi Audit Internal	23
2.1.3.4. Audit Eskternal	24
2.1.4. Kantor Akuntan Publik	25
2.1.4.1. Pengertian Kantor Akuntan Publik	25
2.1.5. Auditor	30
2.1.5.1. Pengertian Auditor	30
2.1.6. Kualitas Audit	32
2.1.6.1. Pengertian Kualitas Audit	32
2.1.6.2. Indikator Kualitas Audit	34
2.1.7. Independensi	34
2.1.7.1. Pengertian Independensi	34
2.1.7.2. Indikator Independensi	35
2.1.8. Kompetensi	36
2.1.8.1. Pengertian Kompetensi	36
2.1.8.2. Kompetensi Jenis Jenis Bukti Audit	37
2.1.8.3. Indikator Kompetensi	38
2.1.9. Motivasi	38

2.1.9.1. Pengertian Motivasi	38
2.1.9.2. Indikator Motivasi	39
2.2. Penelitian Terdahulu	40
2.3. Kerangka Pemikiran	52
2.4. Hipotesis	55
BAB III METODE PENELITIAN	56
3.1. Rancangan Penelitian	56
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	56
3.3. Populasi dan Sampel	57
3.4. Teknik Pengumpulan Data	59
3.5. Definisi Operasional Variabel	60
3.5.1. Variabel Dependen (Y)	60
3.5.1.1. Kualitas Audit (Y)	60
3.5.2. Variabel Independen (X)	61
3.5.2.1. Independensi (X1)	61
3.5.2.2. Kompetensi (X2)	62
3.5.2.3. Motivasi (X3)	63
3.6. Teknik Analisa Data	63
3.6.1. Statistik Deskriptif	64
3.6.2. Uji Kualitas Data	64
3.6.2.1. Uji Validitas	64
3.6.2.2. Uji Reliabilitas	65
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	65
3.6.3.1. Uji Normalitas	65
3.6.3.2. Uji Multikolinearitas	66
3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas	66
3.6.4. Uji Hipotesis	67
3.6.4.1. Regresi Linear Berganda	67
3.6.4.2. Uji Parsial (Uji T)	68
3.6.4.3. Uji Simultan (Uji F)	68
3.6.4.4. Uji Koefesiensi Determinasi (R2)	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	70
4.1.1. Sejarah Singkat Objek Penelitian	70
4.1.2. Deskripsi Data	71
4.2. Hasil Penelitian	74
4.2.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	74
4.2.2. Hasil Uji Kualitas Data	75
4.2.2.1. Hasil Uji Validitas	75
4.2.2.2. Hasil Uji Reliabilitas	78
4.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	79
4.2.3.1. Hasil Uji Normalitas	79
4.2.3.2. Hasil Uji Multikolinieritas	81
4.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas	82

6	4.2.4. Uji Hepotesis	83
	4.2.4.1. Uji Regresi Linear Berganda	83
	4.2.4.2. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)	84
	4.2.4.3 Hasil Uji Signifikan Simultan(Uji F)	85
6	4.2.4.4. Hasil Uji Koefisien Determinasi	86
6	4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
	4.3.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit	86
	4.3.2 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit	88
	4.3.3 Pengaruh Motivasi Terhadap Kualitas Audit	90
	4.3.4 Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Motivasi Secara Simultan Terhadap Kualitas Audit	91
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
	5.1. Kesimpulan.....	93
	5.2 Saran	94
	DAFTAR PUSTAKA	96
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1 Daftar KAP pekanbaru yang terdaftar di direktori IAPI Tahun 2025...	57
Tabel 3.2 Skala Pengukuran	59
Tabel 3.3 Skala Pengukuran	60
Tabel 3.4 Skala Pengukuran	61
Tabel 3.5 Skala Pengukuran	62
Tabel 3.6 Skala Pengukuran	63
Tabel 4.1 Daftar Responden Kuesioner	71
Tabel 4.2 Presentase Tanggapan Kuesioner	72
Tabel 4.3 Demografi Responden	73
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Independensi (X1)	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kompetensi (X2)	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Motivasi (X3)	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	81
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	83
Tabel 4.13 Hasil Uji Secara Parsial	84
Tabel 4.14 Uji Hipotesis Secara Simultan	85
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	54
Gambar 4.1 Normal P-P Plot	79
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	80
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedestisitas	82

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

34

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Sahrif Pebriadi
Tempat Tanggal Lahir : Sungai Simbar 17 November 2003
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Mahasiswa
Alamat : Parit No. 7 Utara Sungai Simbar
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Agama : Islam
Nomor Handphone : 085363907601
Email : arifarifgtg30@gmail.com

Pendidikan:

1. SD : SDN 008 Sungai Simbar
2. SMP : Mts Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar
3. SMA : SMA Islam Tibyan Al Insan Sungai Simbar
4. Pendidikan Sarjana : Universitas Islam Indragiri Tembilahan

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi 2022-2023

Minat dan keahlian yang dimiliki:

1. Penulis memiliki minat yang tinggi dalam bidang audit dan akuntansi, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hasil audit, seperti independensi auditor, kompetensi profesional, serta motivasi kerja. Minat ini berkembang seiring dengan ketertarikan terhadap proses pemeriksaan laporan keuangan yang objektif dan andal, serta pentingnya integritas dalam profesi auditor.

Hormat saya

M Sahrif Pebriadi

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan profesi Akuntan Publik ini berkembang bersama-sama dengan perkembangan entitas serta berbagai bentuk badan hukum di Negara bersangkutan. Perusahaan perseorangan maupun perusahaan dengan bentuk badan hukum lainnya tidak dapat menghindari hubungan dengan pihak ketiga sebagai pemberi dana pihak luar bisa jadi pihak ketiga sebagai investor maupun pihak ketiga sebagai kreditur. Sehingga pihak berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan informasinya tidak terbatas bagi pimpinan perusahaan saja tetapi juga bagi investor dan kreditur baik yang masih calon maupun yang telah menjadi keduanya. Informasi mengenai keadaan perusahaan dibutuhkan oleh pihak luar sebagai salah satu poin penting dalam pertimbangan mengambil keputusan mengenai kelanjutan hubungan mereka dengan perusahaan (Rengganis & Mirayani, 2021).

Auditor memegang peranan yang cukup vital dalam menjamin integritas serta keandalan audit laporan keuangan suatu entitas. Fokus utama auditor adalah memastikan kualitas audit agar dapat menjaga kepercayaan publik terhadap informasi keuangan yang disampaikan. Aspek-aspek kunci termasuk kompetensi, independensi, etika, serta pengalaman auditor terakui secara luas sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, sehingga auditor mengemban kewajiban besar dalam menjalankan pemeriksaan mendalam terhadap laporan keuangan sebuah entitas bisnis, memastikan bahwasanya proses audit dijalankan secara transparan dan berlandaskan standar profesional yang diberlakukan. Dengan

demikian, auditor berperan sebagai penjaga integritas dan kredibilitas laporan keuangan yang diaudit, tidak hanya untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi yang berlaku, tetapi juga untuk memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa informasi yang disajikan dapat dipercaya (Gita & Dwirandra, 2018)

Kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan berdasarkan standar, sehingga auditor dapat mengungkapkan dan melaporkan jika terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh klien. Pengguna laporan keuangan, terutama pemegang saham, akan membuat keputusan berdasarkan laporan yang disusun oleh auditor terkait hasil audit laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, kualitas audit menjadi sangat krusial bagi auditor dalam proses pemeriksaan laporan keuangan perusahaan. (Rosliana & Zuhdi, 2018)

Kualitas audit merupakan pemeriksaan yang teratur dan independen untuk menilai aktivitas, kualitas, dan hasilnya sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan apakah pengaturan tersebut dilaksanakan dengan efektif dan pelaksanaan audit mengikuti standar yang berlaku. Dengan demikian, auditor dapat mengungkapkan dan melaporkan jika ada pelanggaran yang dilakukan klien, dengan standar yang mengatur pelaksanaan audit di Indonesia adalah Standar Profesional Akuntan Publik. (Badewin & Sri Utari Maryanti, 2022)

Independensi bagi akuntan publik (*external auditor*) dan internal auditor ada 3 jenis independen, pertama dilihat dari penampilannya di struktur organisasi perusahaan atau *Independent In Appearance*, akuntan publik adalah independen karena menjadi karyawan perusahaan. Sedangkan *Independent In Fact*,

(Kemandirian dalam realitas/dalam melaksanakan tugasnya). Sebenarnya, akuntan publik harus bersifat independen, selama melaksanakan tugasnya memberikan jasa profesional, dapat menjaga integritas dan senantiasa mematuhi kode etik, profesi akuntan publik serta standar profesional akuntan publik. Ketiga *Independent In Mind* (Independen dalam pikiran) misalnya seorang auditor menemukan temuan audit yang menunjukkan indikasi pelanggaran atau korupsi atau yang memerlukan penyesuaian audit yang signifikan. Kemudian dia berencana untuk memanfaatkan temuan audit itu untuk mengeksploitasi audit. (Badewin, 2013)

independensi merupakan kemampuan auditor untuk mempertahankan sudut pandang yang objektif dan tidak memihak dalam seluruh proses pelaksanaan jasa audit. Artinya, auditor harus bebas dari segala bentuk tekanan, pengaruh eksternal, atau kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi pertimbangan profesionalnya. Independensi tidak hanya bersifat formal (independensi dalam fakta), tetapi juga harus tampak secara nyata dalam sikap dan perilaku auditor (independensi dalam penampilan). Dengan adanya independensi, auditor dapat memberikan opini atas laporan keuangan secara jujur, adil, dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh sesuai (Arens, 2017).

Kompetensi mencakup keahlian dan kecakapan auditor yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan profesional, serta pengalaman kerja. Auditor yang kompeten mampu memahami dan menerapkan standar audit, mengidentifikasi risiko material, serta memberikan pertimbangan profesional secara tepat. Dalam praktiknya, kompetensi menjadi penentu utama apakah auditor dapat melaksanakan proses audit secara efektif dan efisien. Seorang auditor yang memiliki kompetensi

tinggi akan lebih mampu mengevaluasi bukti audit secara menyeluruh, mendeteksi kecurangan atau kesalahan material dalam laporan keuangan, dan menyusun opini audit yang akurat dan dapat dipercaya (Agoes, 2017).

Kompetensi auditor adalah kemampuan profesional yang mencerminkan tingkat keahlian, keterampilan, serta ketepatan yang dimiliki oleh seorang auditor dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Kompetensi tersebut tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis dalam memahami prosedur audit, tetapi juga mencakup aspek analitis, kemampuan mengambil keputusan yang tepat, serta ketelitian dalam memeriksa setiap bukti audit yang tersedia. Terdapat berbagai elemen yang berpengaruh terhadap kompetensi auditor, di antaranya adalah pengetahuan teoretis yang mendalam mengenai akuntansi, auditing, dan regulasi yang berlaku, serta pengalaman praktis yang diperoleh dari keterlibatan langsung dalam berbagai penugasan audit. (Rahmatika, 2023)

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang dalam upayanya untuk mencapai tujuan. Dalam konteks ini, intensitas mengacu pada seberapa besar energi atau usaha yang dikeluarkan seseorang dalam bekerja. Arah menunjukkan bahwa usaha tersebut harus selaras dengan tujuan yang ingin dicapai, dan persistensi menggambarkan konsistensi individu dalam mempertahankan usaha tersebut dalam jangka waktu tertentu. Ketiga elemen ini sangat relevan dalam dunia profesi auditor, di mana motivasi yang kuat dapat mendorong auditor untuk bekerja secara optimal, menjalankan tugasnya secara teliti, serta bertindak profesional meskipun dihadapkan pada tekanan atau kendala eksternal. Dengan demikian, motivasi menjadi salah satu faktor penting yang

memengaruhi kualitas audit, karena auditor yang termotivasi akan lebih berkomitmen dalam menjalankan proses audit sesuai dengan standar dan etika profesi (Robbins & Timothy, 2018).

Auditor yang termotivasi lebih mampu menunjukkan ketelitian dalam mengumpulkan bukti audit, memahami risiko audit secara mendalam, serta patuh terhadap standar audit yang berlaku. Hal ini tentu berdampak langsung pada kualitas audit yang dihasilkan. Auditor harus mempunyai motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan audit dan tujuan organisasi. Motivasi yang kuat mencegah terpengaruh oleh tekanan dari atasan, tekanan dari klien, dan kompleksitas pekerjaan. Semakin baik motivasi auditor dalam melaksanakan audit maka kualitas audit akan semakin berkualitas. Dengan adanya seorang auditor yang memiliki independensi tinggi, kompetensi yang memadai, serta didorong oleh motivasi kerja yang kuat, maka proses audit dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas hasil audit yang dihasilkan. (Sormin, 2019).

Fenomena PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2018 menjadi kasus mengungkap beberapa pelanggaran serius terkait standar audit dan sistem pengendalian mutu Kantor akuntan publik. KAP K, T, S, F, B & rekan (BDO) dijatuhi sanksi berupa pembekuan izin selama 12 (dua belas) bulan (Kementerian Keuangan) dan pembekuan STTD selama satu tahun (OJK) karena pelanggaran Standar Audit (SA) 315, 500, dan 560, serta SA 700 dan UU Pasar Modal. Pelanggaran tersebut meliputi kesalahan dalam pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material, bukti audit yang tidak memadai, dan pertimbangan peristiwa yang kurang tepat. Selain itu, KAP juga belum menerapkan sistem pengendalian

mutu secara optimal, khususnya terkait konsultasi eksternal. PT Garuda Indonesia juga dikenakan sanksi denda dan diperintahkan untuk memperbaiki laporan keuangan tahunan 2018. Kasus rekayasa laporan keuangan PT Garuda Indonesia pada tahun 2018 menyoroti pentingnya peran auditor dalam menjaga integritas laporan keuangan. Disetujuinya laporan yang diduga menyesatkan oleh auditor eksternal mengundang pertanyaan tentang kualitas audit, khususnya terkait dengan independensi, kompetensi, dan motivasi auditor. Fenomena ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak hanya bergantung pada prosedur teknis, tetapi juga pada karakteristik personal dan profesional auditor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh independensi, kompetensi, dan motivasi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (<https://pppk.kemenkeu.go.id/>, 2025).

Kemudian fenomena yang terjadi pada audit laporan keuangan PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance tahun 2018 memberikan gambaran nyata tentang pentingnya kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor publik. Dalam kasus tersebut, dua orang akuntan publik bersama satu Kantor Akuntan Publik (KAP) menyatakan bahwa laporan keuangan SNP Finance "Wajar Tanpa Pengecualian", namun hasil ini bertentangan dengan temuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengungkapkan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara pendapatan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan kondisi keuangan sebenarnya. Ketidaksesuaian ini menimbulkan pertanyaan besar mengenai independensi, kompetensi, dan motivasi auditor yang terlibat. Jika auditor tidak independen, ada kemungkinan mereka tidak bebas dari tekanan atau konflik kepentingan yang memengaruhi objektivitas dalam memberikan opini. Begitu juga dengan kompetensi auditor, di mana kurangnya

keahlian atau pemahaman terhadap standar akuntansi dan prosedur audit dapat menyebabkan kelalaian dalam mendeteksi kesalahan material. Terakhir, motivasi auditor juga memainkan peran penting; jika motivasi hanya berorientasi pada insentif finansial atau tekanan klien, maka kualitas audit dapat dikompromikan. Fenomena ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan di wilayah Pekanbaru karena menegaskan bahwa tingkat independensi, kompetensi, dan motivasi yang dimiliki oleh auditor di Kantor Akuntan Publik dapat berdampak langsung terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Studi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana ketiga faktor tersebut saling berkontribusi dalam menghasilkan audit yang andal dan dapat dipercaya, serta menghindari terjadinya kasus serupa seperti yang menimpa PT. SNP Finance. (Mei et al., 2022).

Ada beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Motivasi, Terhadap Kualitas Audit Penelitian Santi (2019), *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Motivasi, Akuntabilitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Kabupaten Lamongan, Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban* dengan variabel independen kompetensi, independensi, motivasi, akuntabilitas dan integritas. Variabel dependen kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Integritas berpengaruh terhadap variabel terikat yakni Kualitas Audit. Ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar 0,011, 0,000, 0,044 dan 0,038 kurang dari 0,05. Sedangkan variabel motivasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,138 yang melebihi batas signifikansi 0,05, yang artinya motivasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dalam penelitian

ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1, 2, 4, dan 5 diterima, sedangkan hipotesis 3 ditolak karena tidak memenuhi kriteria signifikansi yang telah ditetapkan.

Sedangkan penelitian Ainun (2024), *Pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan kompetensi bukti audit sebagai variabel intervening* dengan variabel independen kompetensi, independensi, dan profesionalisme. Variabel dependen kualitas audit, dan kompetensi bukti audit sebagai variabel intervening. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan baik terhadap kualitas audit secara langsung, maupun terhadap kompetensi bukti audit sebagai variabel perantara. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa kompetensi bukti audit tidak mampu memediasi hubungan antara kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. Dengan kata lain, meskipun ketiga variabel independen tersebut diasumsikan dapat memengaruhi kualitas audit, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel intervening. Temuan ini memberikan perspektif bahwa faktor-faktor lain mungkin lebih dominan dalam memengaruhi kualitas audit di dalam praktik, atau bahwa pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme mungkin bersifat kontekstual tergantung pada kondisi organisasi, budaya kerja, atau regulasi yang berlaku, serta karakteristik individu auditor dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Sulistiani (2023), *pengaruh independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit* dengan variabel independen independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja dan variabel dependen kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit dengan pengujian SPSS diperoleh nilai thitung dari independensi sebesar 2,820 dengan nilai signifikan 0,007. Dikarenakan nilai signifikannya kurang dari 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Nilai thitung dari kompetensi sebesar 4,820 dengan nilai signifikan 0,000. Dikarenakan nilai signifikannya kurang dari 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, Yang berarti dapat dikatakan bahwa independensi (X1) dan kompetensi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Delvira (2024), *Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi dan Motivasi terhadap Kualitas Audit pada kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Utara*. Variabel independen Akuntabilitas, Kompetensi dan Motivasi dan variabel dependen kualitas audit. Hasil uji koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,894 yang sama dengan 89,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Akuntabilitas, Kompetensi dan Motivasi berpengaruh terhadap Kualitas Audit sebesar 89,4%.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel, objek dan tahun penelitian. Alasan memilih Variabel tersebut karena terdapat ketidakkonsisten terhadap hasil dari penelitian sebelumnya. Alasan melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru karena Kantor Akuntan Publik Pekanbaru telah terdaftar direktori Ikatan Akuntan Indonesia Berdasarkan

latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah : **PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN MOTIVASI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PEKANBARU**

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru?
2. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru?
3. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru?
4. Apakah Independensi, kompetensi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Independensi terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Kompetensi terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Motivasi terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru.

4. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris Independensi, kompetensi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1.3.2.1. Manfaat Teoritis

1. Independensi

Dengan adanya independensi, auditor dapat menjalankan tugasnya tanpa tekanan atau konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi penilaian profesional mereka. Hal ini penting karena objektivitas merupakan dasar dari audit yang berkualitas.

2. Kompetensi

Kompetensi memungkinkan auditor untuk menyesuaikan pendekatan audit terhadap karakteristik spesifik klien dan industrinya, sehingga hasil audit menjadi lebih relevan dan dapat diandalkan. Selain itu, auditor yang memiliki kompetensi tinggi lebih mampu mengidentifikasi indikasi kecurangan atau kesalahan material dalam laporan keuangan, yang secara langsung meningkatkan kualitas temuan dan rekomendasi audit.

3. Motivasi

Auditor yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih teliti, disiplin, dan berkomitmen untuk menghasilkan audit yang akurat dan dapat dipercaya. Motivasi juga mendorong auditor untuk terus meningkatkan kemampuan profesionalnya, mencari solusi atas permasalahan audit yang kompleks, serta tidak mudah menyerah dalam menghadapi tekanan atau kendala di lapangan.

4. Kualitas audit

Audit yang berkualitas tinggi memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa informasi keuangan telah diperiksa secara independen, objektif, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini memperkuat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh investor, kreditor, regulator, maupun pihak lainnya.

1.3.2.2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh independensi, kompetensi dan motivasi terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru

b. Untuk auditor (KAP)

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi auditor dalam melaksanakan tugasnya agar sesuai dengan Standar Auditing yang telah ditetapkan. Sehingga, kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor semakin meningkat dan dapat memberikan nilai tambah bagi para pengguna laporan keuangan serta mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik.

c. Untuk Akademis

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan ilmu informasi untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai penambah ilmu bagi para mahasiswa mengenai pengaruh independensi, kompetensi dan motivasi terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di pekanbaru

42
d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan replikasi dalam penelitian selanjutnya.

20 1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

10 BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

26 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

TELAAH PUSTAKA

2.1. Telaah Teoritis

2.1.1. *Stewardship Theory*

Davis & Donaldson (1997), *Stewardship theory* menjelaskan bahwa auditor bertindak sebagai pelayan (*steward*) yang mengelola dan menjaga kepercayaan publik melalui pemeriksaan laporan keuangan. Teori ini berasumsi bahwa auditor adalah individu yang dapat dipercaya, memiliki rasa tanggung jawab, serta menjunjung tinggi integritas ketika melaksanakan pekerjaannya. Dalam kerangka ini, auditor diharapkan mampu menjamin akuntabilitas serta transparansi informasi keuangan kepada pemilik sumber daya, baik masyarakat maupun pihak berkepentingan lainnya. Hubungan antara auditor dan publik didasarkan pada kepercayaan serta tujuan bersama, yaitu menciptakan tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Jefri (2018), menjelaskan konsep kepengurusan sebagai paradigma yang digunakan oleh pelayan atau pegawai negeri, ditandai dengan serangkaian sikap dan perilaku yang memprioritaskan kepentingan jangka panjang kolektif (publik) daripada ambisi individu; dalam hal ini, auditor diharapkan mengerahkan upaya maksimal untuk memenuhi tujuan yang ditetapkan oleh lembaga, khususnya bertujuan untuk memberikan layanan optimal dalam domain manajemen akuntansi publik. Teori kepengurusan berfungsi sebagai mekanisme untuk akuntabilitas, memfasilitasi proses pemantauan, audit, dan pelaporan yang efektif yang berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi. Para pemimpin lembaga, yang

secara bersamaan bertindak sebagai penyedia layanan masyarakat, meningkatkan kinerja pelayan atau akuntan publik, terutama dalam domain audit, melalui berbagai jaringan relasional, motivasi intrinsik, dan perilaku kepemimpinan yang kondusif secara kontekstual. Penerapan teori kepengurusan dalam lembaga diantisipasi untuk mengurangi kemungkinan timbulnya asimetri informasi.

Dalam konteks audit, teori ini berasumsi bahwa auditor sebagai "*steward*" akan menjalankan tugasnya dengan integritas dan loyalitas terhadap prinsip-prinsip profesionalisme serta kepentingan pemangku kepentingan. Auditor yang memiliki motivasi intrinsik, independensi yang tinggi, dan kompetensi yang memadai akan lebih cenderung menghasilkan audit berkualitas, karena mereka merasa memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga keandalan laporan keuangan dan kepercayaan publik terhadap profesi audit. Oleh karena itu, teori *stewardship* relevan digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana faktor-faktor seperti independensi, kompetensi, dan motivasi dapat berpengaruh terhadap kualitas audit, terutama dalam lingkungan profesional yang menuntut tanggung jawab etis dan profesionalisme tinggi seperti di Pekanbaru.

2.1.2. Signalling theory

Spence (1973), menjelaskan bahwa teori sinyal menggambarkan mekanisme di mana entitas yang memiliki informasi superior (ditunjuk sebagai orang dalam atau agen) dapat menyampaikan atau "mengirimkan sinyal" ke entitas dengan informasi inferior (disebut orang luar atau prinsipal) untuk mengurangi asimetri informasi. Dalam bidang akuntansi dan audit, perusahaan, sebagai entitas internal, memiliki pemahaman yang lebih besar tentang status keuangan mereka

dibandingkan dengan pemangku kepentingan eksternal seperti investor, kreditor, atau badan pengatur. Akibatnya, laporan keuangan yang telah menjalani pemeriksaan oleh auditor independen dapat berfungsi sebagai sinyal yang menunjukkan bahwa mereka telah dinilai secara ketat dan dapat dianggap dapat dipercaya. Kualitas audit yang meningkat berfungsi sebagai proksi yang menunjukkan bahwa data keuangan yang disebarluaskan oleh perusahaan akurat dan dapat diandalkan. Semakin unggul kualitas audit, semakin kuat sinyal yang disampaikan kepada pengguna laporan keuangan mengenai kredibilitas dan transparansi organisasi. Dalam konteks ini, *Signalling theory* menjelaskan fungsi penting auditor dalam memperbaiki perbedaan informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan eksternal melalui penyediaan laporan keuangan yang diaudit secara independen.

Connelly (2012), *Signalling theory* menyatakan bahwa suatu entitas (agen) mengkomunikasikan informasi mengenai atributnya ke entitas lain (prinsipal). Biasanya, satu entitas, yang disebut sebagai pemancar atau pengirim, ditugaskan untuk menentukan isi dan metode komunikasi (sinyal) informasi itu, sementara entitas lain, yang dikenal sebagai penerima, harus memastikan bagaimana menafsirkan sinyal yang berasal dari pengirim. Teori pensinyalan menggarisbawahi pentingnya informasi yang disebarluaskan oleh perusahaan kepada pemangku kepentingan eksternal, karena memainkan peran penting dalam menginformasikan keputusan investasi. Data atau informasi yang disebarluaskan oleh perusahaan merupakan penentu yang signifikan bagi mereka yang mengandalkan informasi tersebut, terutama investor dan profesional bisnis, karena menawarkan wawasan

tentang deklarasi, catatan, atau persepsi yang menguntungkan mengenai tantangan saat ini dan prospektif yang dapat memengaruhi umur panjang perusahaan. Dalam konteks pengambilan keputusan investasi, investor memerlukan informasi yang komprehensif, relevan, tepat, dan tepat waktu yang dapat diakses di pasar modal.

Rahmawati & Darsono (2022), teori *Signaling* menyatakan bahwa satu entitas memiliki kapasitas untuk mengirimkan informasi signifikan ke entitas lain melalui sinyal yang dapat diandalkan. Dalam kerangka ini, kualitas audit berfungsi sebagai sinyal kepada para pemangku kepentingan mengenai keandalan dan integritas laporan keuangan organisasi. Auditor yang independen, mahir, dan sangat termotivasi cenderung menghasilkan audit dengan kualitas unggul, yang kemudian memberikan sinyal yang menguntungkan kepada pemangku kepentingan eksternal, termasuk investor, kreditor, dan badan pengatur. Akibatnya, teori pensinyalan relevan dalam menjelaskan bagaimana faktor intrinsik yang terkait dengan auditor dapat membentuk persepsi publik mengenai kualitas informasi keuangan yang diaudit.

2.1.3. Auditing

2.1.3.1. Pengertian Auditing

Menurut Setiadi (2019), Auditing merupakan prosedur evaluatif ketat yang dirancang untuk memperkuat dan mengotentikasi elemen-elemen yang tercermin dalam Posisi/Neraca Keuangan (akun yang diwakili dalam laporan posisi keuangan) dan komponen laba rugi (akun yang dirinci dalam laporan laba rugi), memastikan keakuratannya, apakah jurnal koreksi audit dikonsultasikan dan dibuktikan oleh dokumentasi terkait sebagai Makalah Kerja Audit. Akibatnya,

dalam kerangka audit, sangat penting untuk meneliti saldo yang disajikan dalam laporan keuangan yang disediakan oleh entitas, untuk mencapai jaminan mengenai kebenaran laporan keuangan. Kebutuhan ini muncul dari kecenderungan entitas untuk memanipulasi angka-angka dalam laporan keuangan mereka untuk memproyeksikan citra kinerja yang unggul, sehingga meningkatkan angka penjualan, menempatkan auditor pada posisi memvalidasi keaslian laporan keuangan yang diserahkan.

Menurut Musfiroh (2021), Audit biasanya dicirikan sebagai prosedur metodis yang secara tidak memihak berusaha mengumpulkan dan menilai bukti yang berkaitan dengan klaim mengenai kebijakan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan menentukan sejauh mana penyalarsan klaim tersebut dengan standar yang diakui, serta menyebarkan temuan kepada pemangku kepentingan yang relevan. Audit melibatkan pengumpulan dan penilaian sistematis bukti yang berkaitan dengan informasi untuk memastikan dan menyampaikan tingkat kesesuaian antara informasi tersebut dan tolok ukur yang ditetapkan. Pelaksanaan audit mengharuskan keterlibatan individu yang berkualitas dan tidak memihak.

Menurut Koerniawan (2021), Audit, dalam definisi ekspansifnya, mengacu pada penilaian sistematis dari suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Audit dilakukan oleh individu yang berkualifikasi, tidak bias, dan tidak memihak yang dikenal sebagai auditor. Tujuan dari evaluasi tersebut adalah untuk memastikan bahwa entitas yang diperiksa telah dilaksanakan atau mengalami kemajuan sesuai dengan standar, peraturan, dan praktik yang ditetapkan dan diakui. Audit dikategorikan menjadi empat jenis yang berbeda, yaitu:

1. ²⁸ **Audit Keuangan**, adalah audit terhadap laporan keuangan suatu entitas (perusahaan atau organisasi) yang akan menghasilkan pendapat (opini) pihak ketiga mengenai relevansi, akurasi, dan kelengkapan laporan-laporan tersebut.
2. **Audit Operasional**, adalah pengkajian atas setiap bagian organisasi terhadap prosedur operasi standard an metode yang diterapkan ⁷ suatu organisasi dengan tujuan untuk mengevaluasi efisiensi, efektivitas, dan keekonomisan (3E).
3. ²⁸ **Audit Ketaatan**, adalah proses kerja yang menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur, standar, dan aturan tertentu yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang.
4. ²⁸ **Audit Investigasi**, adalah serangkaian kegiatan mengenali (*recognize*), mengidentifikasi (*identify*), dan menguji (*examine*) secara detail informasi dan fakta-fakta yang ada untuk ²⁸ mendukung proses hokum atas dugaan penyimpangan yang dapat merugikan keuangan suatu entitas (perusahaan/ organisasi/ Negara/daerah).

2.1.3.2. Standar Audit

Menurut Solehah (2021), Standar audit merupakan seperangkat acuan yang berfungsi sebagai pedoman bagi ⁷³ auditor dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya ketika melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan historis suatu entitas. Standar ini memberikan arahan terkait aspek-aspek penting yang harus diperhatikan, antara lain kualitas hasil kerja profesional auditor yang meliputi kompetensi dan independensi, kewajiban dalam penyampaian laporan. (*Generally Accepted Auditing Standards*), yang dikembangkan oleh AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*). Standar ini memang tidak cukup spesifik

untuk memberikan pedoman yang berarti bagi praktisi akuntan publik, akan tetapi menyajikan kerangka kerja atau acuan yang membuat AICPA, dapat memberikan interpretasi.

Standar umum berfokus pada persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang auditor, sedangkan standar pekerjaan lapangan menitikberatkan pada kualitas pelaksanaan proses audit, dan standar pelaporan berfungsi memberikan arahan bagi auditor dalam menyampaikan hasil pemeriksaan melalui laporan audit kepada para pengguna informasi keuangan. Dengan demikian, standar auditing menjadi acuan utama yang wajib dipatuhi oleh auditor dalam menjalankan tugasnya. Standar umum mengatur syarat-syarat pribadi auditor, termasuk keharusan memiliki keahlian teknis yang memadai, sikap independen dalam berpikir, serta integritas dan objektivitas yang tinggi selama menjalankan proses audit. Standar auditing berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia disajikan berikut:

a. Standar Umum (*General Standards*)

- 1 Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor.
- 2 Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
- 3 Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahirannya profesionalnya dengan cermat dan seksama.

b. Standar Pekerjaan Lapangan (*Standards of Fieldwork*)

1. Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.

2. Auditor perlu memiliki pemahaman yang memadai mengenai sistem pengendalian intern perusahaan, karena hal tersebut menjadi dasar dalam menyusun perencanaan audit serta menentukan jenis, waktu, dan luasnya prosedur pengujian yang akan dilaksanakan.
3. Auditor wajib mengumpulkan bukti audit yang cukup dan andal melalui berbagai metode, seperti inspeksi, observasi, wawancara atau permintaan keterangan, serta konfirmasi. Bukti-bukti tersebut menjadi dasar yang kuat bagi auditor dalam memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diperiksa.

c. Standar Pelaporan (*Standards of Reporting*)

1. Auditor dalam laporannya harus menyatakan dengan jelas apakah laporan keuangan perusahaan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Jika terdapat ketidakkonsistenan dalam penerapan prinsip akuntansi antara periode berjalan dengan periode sebelumnya, maka laporan auditor wajib mengungkapkan atau menegaskan hal tersebut.
3. Auditor juga harus menilai apakah pengungkapan informasi dalam laporan keuangan sudah memadai. Apabila dianggap tidak memadai, maka auditor perlu menyatakannya secara eksplisit dalam laporan.
4. Laporan audit harus memuat opini mengenai kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan atau menyatakan bahwa opini tidak dapat diberikan. Apabila auditor tidak dapat memberikan pendapat, maka alasan yang mendasarinya harus dijelaskan. Selain itu, setiap kali nama auditor dikaitkan

dengan laporan keuangan, laporan tersebut wajib menunjukkan dengan tegas sifat pekerjaan audit yang telah dilakukan dan sejauh mana auditor memikul tanggung jawab atas laporan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, standar auditing yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah standar pekerjaan lapangan. Dalam standar ini, auditor dituntut untuk mendokumentasikan pekerjaan audit secara memadai serta melakukan pengawasan yang tepat terhadap asisten yang terlibat dalam proses audit. Selain itu, auditor juga diwajibkan memperoleh pemahaman yang memadai mengenai entitas dan lingkungannya, sehingga dapat merencanakan serta melaksanakan audit secara efektif. Lebih lanjut, auditor harus mengumpulkan bukti audit yang cukup dan relevan melalui berbagai prosedur audit agar memiliki dasar yang kuat dalam menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. Dengan penerapan ketiga standar pekerjaan lapangan tersebut, auditor diharapkan mampu melaksanakan tanggung jawab profesionalnya secara optimal.

2.1.3.3. Audit Internal

Menurut Sumarlin, (2020), Audit internal adalah proses peninjauan yang netral dalam suatu perusahaan. Proses ini melibatkan pemeriksaan berbagai informasi dan laporan keuangan untuk menguji dan mengevaluasi aktivitas perusahaan. Audit internal dilakukan oleh auditor internal perusahaan. Mereka meninjau aktivitas keuangan dan laporan aktivitas, serta kepatuhan terhadap arahan manajemen utama, persyaratan hukum, dan prosedur representasi karyawan. Audit internal dilakukan oleh individu-individu di dalam perusahaan yang dikenal sebagai auditor internal. Kehadiran auditor internal dapat membantu perusahaan mencapai

tujuannya melalui pendekatan ¹³ sistematis dan memungkinkannya untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses dalam struktur tata kelola perusahaan.

⁴ Menurut Solehah (2021), Audit internal hanya terdapat dalam perusahaan yang relatif besar. Dalam perusahaan ini, pimpinan perusahaan membentuk banyak departemen, bagian, seksi, atau suatu organisasi yang lain dan mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada kepala-kepala unit organisasi tersebut. Pendelegasian wewenang kepada sejumlah unit organisasi inilah yang mendorong perlunya dibentuk suatu audit internal. Pemeriksaan intern dilaksanakan seseorang dari dalam organisasi yang bersangkutan, disebut dengan auditor internal. ⁴ Unit audit internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal ditetapkan pengangkatannya oleh Direksi Perseroan dan disetujui.

Audit internal dapat disimpulkan bahwa audit internal atau pemeriksaan internal merupakan suatu kegiatan dalam ¹² menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan secara independen guna memenuhi kebutuhan pihak manajemen perusahaan dengan cara memberikan analisis, penilaian, komentar, dan rekomendasi untuk Kemajuan perusahaan sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan yang telah ditentukan terhadap peraturan pemerintah.

⁴ 2.1.3.3.1. Fungsi Audit Internal

Fungsi Audit internal menurut Sumarlin (2020), adalah sebagai berikut :

1. Meyakinkan pelaksanaan yang sesuai kebijakan perencanaan serta prosedur yang telah ditetapkan.

2. Dapat meyakinkan bahwa kekayaan perusahaan dapat dipertanggungjawabkan dan dijaga dengan aman dari berbagai kemungkinan risiko yang terjadi.
3. Meningkatkan kepercayaan akuntansi serta aktivitas lainnya yang akan dikembangkan organisasi.
4. Memberi penilaian terhadap kualitas tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan.

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa fungsi audit internal merupakan kegiatan penilaian yang bebas, yang terdapat dalam organisasi, yang dilakukan dengan cara memeriksa akuntansi, keuangan, dan kegiatan lain. Untuk memberikan jasa bagi manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dengan cara menganalisis, menilai, rekomendasi, dan komentar-komentar penting.

2.1.3.4 Audit Eksternal

Menurut Solehah (2021), Audit Eksternal adalah pemeriksaan berkala terhadap pembukuan dan catatan dari suatu entitas yang dilakukan oleh pihak ketiga secara independen (auditor) untuk memastikan bahwa catatan-catatan telah diperiksa dengan baik, akurat, dan sesuai dengan konsep yang mapan, prinsip, standar akuntansi, persyaratan hukum, dan memberikan pandangan yang benar dan wajar dengan keadaan keuangan badan. Audit eksternal juga merupakan orang luar bagi perusahaan (pihak yang independen), yang melakukan pemeriksaan untuk memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan klien. Laporan auditor eksternal pada dasarnya berisi opini profesional mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan, apakah laporan tersebut telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan

bebas dari salah saji material, ¹ baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan. Selain opini audit, auditor eksternal juga menyampaikan management letter, yaitu dokumen yang berisi pemberitahuan dan rekomendasi kepada pihak manajemen klien mengenai kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam sistem pengendalian internal, serta saran-saran perbaikan yang dapat diterapkan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem tersebut.

2.1.4. Kantor Akuntan Publik

2.1.4.1. Pengertian Kantor Akuntan Publik

Di Indonesia, menurut ⁹ Undang-undang No.5 ¹³ tahun 2011 tentang Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-undang ini. Menteri Keuangan mengeluarkan peraturan Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Berregister Negara. Pasal 1 dalam aturan tersebut menjelaskan bahwa akuntan adalah seseorang yang telah terdaftar pada Register Negara Akuntan yang diselenggarakan oleh Menteri. Register Negara Akuntan adalah suatu daftar yang memuat nomor dan nama orang yang berhak menyangdang gelar akuntan sesuai dengan Peraturan Menteri. Nomor Register akuntan diperoleh dengan persyaratan sebagai berikut :

- a) Lulus pendidikan profesi akuntansi atau lulus ujian sertifikat akuntan profesional
- b) Berpengalaman dibidang akuntansi
- c) Sebagai anggota Asosiasi Profesi Akuntan

Akuntan yang hendak berpraktik sebagai akuntan publik harus memperoleh izin dari menteri. Menurut pasal 6 ayat (1) Undang-undang No.5/2011, izin menjadi akuntan publik harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a) Memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah
- b) Berpengalaman praktik memberikan jasa sebagaimana dimaksud pada pasal 3
- c) Berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
- d) Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- e) Tidak merupakan pihak independen yang bertugas untuk memeriksa dan menilai apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum.

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) per 31 Maret 2011, PSA 29 SA Seksi 508, terdapat lima jenis opini auditor yang dapat diberikan terhadap laporan keuangan, yaitu:

1. Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Opini ini diberikan apabila auditor telah melaksanakan audit sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, serta memperoleh bukti audit (audit evidence) yang cukup dan tepat untuk mendukung kesimpulannya. Dalam kondisi ini, auditor tidak menemukan adanya salah saji material atau penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) maupun International Financial Reporting Standards (IFRS). Dengan demikian, auditor menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang

material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, serta arus kas entitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan Tambahan (*Unqualified Opinion with Explanatory Language*)

Opini ini diberikan apabila auditor tetap menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, namun terdapat keadaan tertentu yang membuat auditor perlu menambahkan paragraf penjelasan atau bahasa tambahan dalam laporan audit. Penambahan ini tidak memengaruhi opini wajar tanpa pengecualian, tetapi dimaksudkan untuk memberikan informasi tambahan yang relevan bagi para pengguna laporan keuangan. Keadaan tersebut meliputi :

- a. Pendapat wajar sebagian didasarkan atas laporan auditor independen lain.
- b. Untuk menghindari agar laporan keuangan tidak menyesatkan akibat adanya kondisi luar biasa, entitas menyajikan laporan keuangan dengan penyimpangan dari standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
- c. Apabila terdapat kondisi atau peristiwa yang pada awalnya menimbulkan keraguan auditor terhadap kelangsungan usaha entitas, namun setelah mempertimbangkan rencana manajemen auditor berkesimpulan bahwa rencana tersebut realistis untuk dilaksanakan, dan pengungkapan terkait telah memadai.
- d. Adanya perubahan material dalam penerapan standar akuntansi atau dalam metode akuntansi yang digunakan antar periode akuntansi.

- e. Terdapat keadaan khusus yang berkaitan dengan laporan audit atas laporan keuangan komparatif.
- f. Tidak tersajinya data keuangan kuartalan tertentu yang diwajibkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), atau data tersebut tidak direviu oleh auditor.
- g. Informasi tambahan yang diwajibkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan tidak disajikan, atau penyajiannya menyimpang jauh dari pedoman yang berlaku, atau terdapat keraguan besar dari auditor mengenai kesesuaian informasi tambahan tersebut dengan panduan yang dikeluarkan oleh Dewan.
- h. Adanya informasi lain dalam dokumen yang memuat laporan keuangan auditan yang secara material tidak konsisten dengan informasi dalam laporan keuangan itu sendiri.

3. Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Dalam kondisi tertentu, auditor dapat memberikan opini wajar dengan pengecualian. Opini ini berarti bahwa laporan keuangan secara keseluruhan menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas entitas dengan wajar dalam semua hal yang material, kecuali untuk dampak dari hal-hal tertentu yang menjadi pengecualian. Opini wajar dengan pengecualian umumnya diberikan apabila:

- a. Auditor tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atau terdapat

pembatasan lingkup audit sehingga auditor tidak dapat menyatakan opini wajar tanpa pengecualian, tetapi juga tidak sampai pada kesimpulan untuk tidak memberikan pendapat (*disclaimer*).

- b. Auditor menemukan adanya penyimpangan dari SAK ETAP/IFRS yang berdampak material, namun penyimpangan tersebut tidak cukup signifikan untuk menyatakan pendapat tidak wajar (*adverse opinion*).
- c. Apabila auditor memberikan opini wajar dengan pengecualian, ia wajib menguraikan alasan yang mendasarinya dalam paragraf terpisah yang ditempatkan sebelum paragraf opini.
- d. Auditor juga harus menggunakan bahasa yang tegas dan jelas dalam menyatakan pengecualian. Frasa yang digunakan sebaiknya mengandung istilah seperti “kecuali untuk” atau “dengan pengecualian”. Penggunaan frasa yang kabur atau tidak cukup kuat, seperti “tergantung atas” atau “dengan penjelasan berikut”, sebaiknya dihindari. Karena catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan yang diaudit, maka frasa yang tepat adalah “disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kecuali untuk...”.

4. Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Opini tidak wajar diberikan apabila auditor menilai bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, serta arus kas sesuai dengan ketentuan SAK ETAP/IFRS. Dengan kata lain, auditor menemukan bahwa salah saji yang terjadi bersifat material dan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

5 Apabila auditor menyatakan pendapat tidak wajar, maka ia harus menguraikan dalam paragraf terpisah sebelum paragraf opini mengenai:

- a. Seluruh alasan yang mendasari pemberian opini tidak wajar, serta
- b. Dampak utama dari permasalahan yang menyebabkan opini 5 tidak wajar terhadap posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas. Jika dampak tersebut tidak dapat ditentukan secara wajar, auditor wajib menyatakannya dalam laporan audit.

5. Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Opini *disclaimer* atau pernyataan tidak memberikan pendapat menyatakan bahwa auditor tidak dapat menyatakan opini atas kewajaran laporan keuangan. Kondisi ini dapat terjadi apabila auditor tidak memiliki dasar yang memadai untuk merumuskan opini sesuai dengan SAK ETAP/IFRS. Beberapa keadaan yang memungkinkan auditor memberikan opini *disclaimer* adalah sebagai berikut:

- 16 a. Auditor tidak mampu memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat, sehingga tidak memungkinkan baginya 1 menyatakan opini atas kewajaran laporan keuangan. Dalam hal ini, laporan auditor harus menjelaskan alasan substantif yang mendukung keputusan 3 tidak memberikan pendapat.
- b. Pernyataan tidak memberikan pendapat umumnya diberikan karena adanya pembatasan lingkup audit yang signifikan. Dalam kondisi ini, auditor harus menegaskan dalam paragraf terpisah bahwa lingkup audit tidak memadai untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Auditor tidak perlu menjelaskan prosedur audit yang dilakukan ataupun karakteristik audit dalam laporan, karena 5

hal itu dapat menimbulkan kesalahpahaman mengenai ketidakpastian opini. Profesi akuntan publik semakin diperlukan terutama pada perusahaan berbentuk perseroan terbatas yang bersifat terbuka. Profesi akuntan publik merupakan pihak independen yang bertugas untuk memeriksa dan menilai apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai prinsip akuntansi.

2.1.5. Auditor

2.1.5.1. Pengertian Auditor

Menurut (Solehah, 2021), Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi. Atau seseorang yang menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Menurut (Ardianingsih, 2021), Profesi auditor biasanya diklasifikasikan dalam tiga kategori berdasarkan siapa yang mempekerjakan mereka, yaitu :

1. Auditor Eksternal

Auditor eksternal merupakan pihak luar yang bukan merupakan karyawan perusahaan, berkedudukan independen, dan tidak memihak baik terhadap auditee-nya maupun terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan auditee-nya (pengguna laporan keuangan). Auditor eksternal dapat melakukan semua jenis audit. Auditor eksternal adalah akuntan yang bekerja pada kantor akuntan publik. Auditor eksternal memperoleh imbalan (*fee*) berdasarkan kontrak dengan pihak perusahaan yang diaudit/auditee. Besaran *fee* tersebut umumnya

ditentukan berdasarkan tingkat kompleksitas pekerjaan, risiko audit, serta waktu dan sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan audit.

2. Auditor Internal

¹⁴ Auditor internal adalah pegawai dari perusahaan yang diaudit dan mendapatkan gaji dari perusahaan. Auditor internal biasanya melakukan audit kepatuhan dan audit operasional. Auditor internal memberikan rekomendasi untuk perbaikan bagi perusahaan. Pihak luar biasanya tidak dapat mengendalikan hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal karena kedudukannya yang kurang independen. ¹⁴ Auditor eksternal biasanya melakukan kegiatan audit berdasarkan jangka waktu tiga sampai empat bulan, atau sesuai dengan kebutuhan organisasi/perusahaan untuk satu kali penugasan audit. ¹⁴ Auditor internal biasanya melaksanakan kegiatan audit setahun 2 kali atau sesuai dengan kebutuhan organisasi/perusahaan.

¹ 3. Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah merupakan auditor yang bekerja di bawah instansi pemerintah. Ia bertugas untuk melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi pemerintah atau kementerian negara pada instansi-instansi pemerintah. Auditor pemerintah atau Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan digaji oleh negara. Dalam melakukan kegiatan audit, maka auditor berpedoman pada Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). ¹⁴ Auditor pemerintah terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Auditor pemerintah eksternal adalah Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan dapat melakukan berbagai jenis audit. Hasil akhirnya berupa opini yang terdapat dalam laporan audit. Hasil audit yang dilakukan BPK disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sebagai alat kontrol atas pelaksanaan keuangan negara.
- b. Auditor pemerintah internal adalah BPKP, KPK, Inspektorat, dan audit kinerja/operasional. Hasil akhir yang diberikan berupa rekomendasi untuk perbaikan-perbaikan. Biasanya lebih banyak melakukan jenis audit kepatuhan/kesesuaian.

2.1.6. Kualitas Audit

2.1.6.1. Pengertian Kualitas Audit

Menurut Deangelo (1981), mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditnya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar akan berusaha untuk menyajikan kualitas audit yang lebih besar dibandingkan dengan KAP yang kecil. Kualitas audit merupakan proses audit yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan pelaporan dapat dipastikan benar-benar fokus sesuai dengan aturan dan memastikan bahwa ada kontrol atau supervisi didalam proses tersebut.

Roslina & Zuhdi (2018), Para pengguna laporan keuangan, khususnya para pemegang saham, sangat bergantung pada laporan audit yang disusun auditor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait kondisi perusahaan. Oleh karena itu, kualitas audit menjadi aspek yang sangat krusial dalam proses

pemeriksaan laporan keuangan. Secara umum, dipahami bahwa semakin tinggi integritas dan etika profesional yang dimiliki auditor, serta semakin luas pengalaman yang diperoleh dalam praktik audit, maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.

Badewin & Utari Maryanti (2022), Kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah kegiatan, kualitas, dan hasil telah sesuai dengan ketentuan yang direncanakan, apakah ketentuan tersebut telah dilaksanakan secara efektif, dan apakah pelaksanaan audit telah dilaksanakan sesuai standar, sehingga auditor mampu mendeteksi dan melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh klien. Standar yang mengatur pelaksanaan audit di Indonesia adalah Standar Profesional Akuntan Publik. Dengan menerapkan prosedur audit yang tepat dan memadai, auditor diharapkan mampu mengidentifikasi, mendeteksi, dan melaporkan secara akurat. Hal ini mencerminkan tanggung jawab profesional auditor untuk menjaga kualitas proses audit sesuai dengan standar yang relevan.

2.1.6.2. Indikator Kualitas Audit

Menurut Efendy (2010), Indikator Kualitas audit dapat diukur dengan

1. Keakuratan Temuan Audit, Indikator ini mengukur sejauh mana auditor mampu mengidentifikasi dan mengungkapkan temuan secara tepat dan akurat berdasarkan bukti yang dikumpulkan selama proses audit.
2. Sikap Skeptis, Skeptisisme profesional adalah sikap kritis dan waspada auditor terhadap kemungkinan adanya kesalahan material akibat kecurangan atau kekeliruan.

3. Kejelasan Laporan, Kejelasan laporan audit mengacu pada bagaimana hasil audit disampaikan secara ringkas, sistematis, dan mudah dipahami oleh pengguna laporan.

19 **2.1.7. Independensi**

2.1.7.1. Pengertian Independensi

Salamun (2007), **Independensi** berarti kondisi di mana auditor bersikap bebas dari segala bentuk pengaruh, baik dari pihak manajemen yang menyusun laporan keuangan maupun dari pihak pengguna laporan tersebut. Tujuannya adalah agar auditor tidak terpengaruh oleh subjektivitas pihak-pihak terkait, sehingga proses pelaksanaan audit maupun hasil yang diperoleh dapat dijalankan secara obyektif, jujur, dan sesuai dengan standar profesional. Dalam konteks profesionalisme auditor, independensi berarti bahwa auditor harus memiliki kebebasan dalam berpikir, bertindak, dan memberikan penilaian tanpa tekanan atau intervensi.

Menurut Arens (2017), independensi merupakan kemampuan auditor untuk mempertahankan sudut pandang yang objektif dan tidak memihak dalam seluruh proses pelaksanaan jasa audit. Artinya, auditor harus bebas dari segala bentuk tekanan, pengaruh eksternal, atau kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi pertimbangan profesionalnya. Independensi tidak hanya bersifat formal (independensi dalam fakta), tetapi juga harus tampak secara nyata dalam sikap dan perilaku auditor (independensi dalam penampilan).

Rebecca (2019), Sikap independen auditor berarti tidak mudah dipengaruhi oleh pihak mana pun, karena pada dasarnya auditor menjalankan pekerjaannya untuk kepentingan publik. Oleh sebab itu, auditor tidak diperkenankan berpihak

pada kepentingan tertentu, sebab tanpa independensi, keahlian teknis setinggi apa pun tidak akan menjamin obyektivitas dalam menyampaikan pendapat. Prinsip ini berlaku baik bagi auditor independen (akuntan publik) maupun auditor internal. Dalam praktiknya, auditor harus senantiasa menjaga persepsi independensi serta mematuhi ketentuan yang berlaku guna mencapai tingkat independensi yang memadai dalam pelaksanaan audit. Untuk mempertegas independensi auditor terhadap manajemen, pada banyak perusahaan penunjukan auditor dilakukan oleh dewan komisaris, rapat umum pemegang saham (RUPS), atau komite audit.

2.1.7.2. Indikator Independensi

Menurut Badewin (2013), indikator independensi yaitu :

1. Independensi penyusunan program

Independensi penyusunan program adalah kondisi di mana proses perencanaan dan penyusunan program dilakukan secara mandiri, tanpa adanya intervensi, tekanan, atau pengaruh dari pihak-pihak yang bisa menimbulkan konflik kepentingan, agar hasil program benar-benar mencerminkan kebutuhan organisasi dan kepentingan publik.

2. Independensi pelaksanaan pekerjaan

Independensi pelaksanaan pekerjaan adalah kondisi di mana seseorang atau tim melaksanakan tugas atau pekerjaannya secara objektif, bebas dari pengaruh eksternal atau tekanan pihak lain, serta tidak memiliki konflik kepentingan yang bisa memengaruhi kualitas atau integritas pekerjaan tersebut.

3. Independensi Pelaporan

Independensi pelaporan adalah kondisi di mana proses penyusunan dan penyampaian laporan dilakukan secara bebas dari pengaruh atau tekanan pihak manapun, dengan berpegang pada fakta, data yang valid, dan prinsip profesionalisme, tanpa adanya manipulasi atau konflik kepentingan.

¹⁹ **2.1.8. Kompetensi**

2.1.8.1. Pengertian Kompetensi

⁹
Salamun (2007), Kompeten artinya auditor harus memiliki keahlian di bidang auditing dan mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai bidang yang diauditnya. Kompetensi auditor dalam audit ditunjukkan oleh latar belakang pendidikan dan pengalamannya. Idealnya, seorang auditor harus memiliki pelatihan (pendidikan formal atau pelatihan sertifikasi) di bidang audit. Di sisi lain, pengalaman biasanya ditunjukkan oleh lamanya karier auditnya atau oleh intensitas, frekuensi, dan variasi audit yang dilakukannya dan ⁶⁹ bervariasi melakukan audit. Jika auditor menugaskan orang yang kurang/belum berpengalaman, maka orang tersebut harus disupervisi (dibimbing) oleh senior yang berpengalaman.

²³
Menurut Robert Rohida et al., (2018), Kompetensi didefinisikan sebagai kemampuan untuk melakukan tugas, tugas atau peran secara memadai. Kompetensi mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai pribadi dan sikap. Kompetensi dibangun di atas pengetahuan dan keterampilan dan diperoleh melalui pengalaman kerja dan belajar dengan melakukan. Kompetensi yang kuat memungkinkan auditor untuk membuat pertimbangan profesional yang tepat dalam situasi kompleks.

2.1.8.2. Kompetensi Jenis-Jenis Bukti Audit

Koerniawan (2021), Kompetensi Jenis-Jenis Bukti Audit Pertama, efektivitas pengendalian intern klien memiliki pengaruh yang signifikan atas kompetensi sebagian besar jenis audit. Sebagai contoh, dokumentasi internal suatu perusahaan yang memiliki pengendalian intern yang efektif akan lebih terpercaya karena dokumen-dokumen tersebut memiliki persentase keakuratan yang lebih tinggi. Serupa dengan hal tersebut, prosedur analitis tidak akan menjadi bukti audit yang kompeten bila pengendalian yang bertugas menghasilkan data ternyata menyediakan informasi yang tidak akurat. Kedua, baik pengujian fisik maupun hitung uji kemungkinan besar akan memberikan tingkat kepercayaan yang tinggi jika pengendalian internnya berjalan efektif, tetapi penggunaan kedua jenis bukti itu cukup besar perbedaannya. Kedua jenis bukti audit ini secara efektif berhasil mengilustrasikan bahwa bukti-bukti audit yang memiliki tingkat kepercayaan yang sama boleh jadi benar-benar jauh berbeda. Ketiga, jenis bukti audit yang spesifik jarang sekali mampu memberikan bukti audit yang kompeten hanya dengan jenis bukti itu saja untuk memuaskan beberapa tujuan audit.

2.1.8.3. Indikator Kompetensi

Menurut Badewin (2013), indikator kompetensi yaitu :

1. Mutu Personal

Mutu personal mencakup sifat, sikap, dan perilaku individu yang mendukung pelaksanaan tugas audit secara profesional. Ini adalah fondasi karakter auditor.

2. Pengetahuan Umum

Pengetahuan umum adalah wawasan dasar yang harus dimiliki auditor agar dapat memahami konteks audit secara menyeluruh, meski bukan keahlian teknis langsung.

3. Keahlian Khusus

Keahlian khusus adalah kemampuan teknis atau spesialisasi yang harus dimiliki auditor agar mampu melakukan audit secara efektif dan efisien. keahlian khusus mencakup kemampuan auditor dalam memahami sistem pengendalian

2.1.9. Motivasi

2.1.9.1. Pengertian Motivasi

Sunyoto et al., (2017) motivasi¹⁰ adalah dorongan individu untuk bertindak dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan. Auditor memiliki motivasi dalam menjalankan perannya. Strategi motivasi tersebut diperlukan untuk meningkatkan kontribusi yang efektif dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, penting untuk memahami motivasi dalam menentukan perilaku auditor. Motivasi yang kuat akan⁵⁸ mendorong auditor untuk bekerja lebih tekun, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi etika profesi.

Menurut Ida Rosnidah et.,al (2011) ada empat hal yang mencerminkan motivasi dari auditor yaitu :

1. Tingkat Aspirasi

Tingkat aspirasi menggambarkan urgensi auditor dalam menghasilkan audit¹⁷ yang berkualitas. Partisipasi seorang auditor dalam menjalankan audit dengan baik berkaitan erat dengan tingkat aspirasi yang dimilikinya.

2 Ketangguhan

Auditor yang memiliki ketangguhan akan melaporkan setiap temuan, meskipun bersifat kecil, serta tetap mempertahankan pendapat yang diyakini benar. Sikap tangguh ini mencerminkan keberanian auditor untuk bersikap objektif tanpa kompromi terhadap tekanan yang mungkin muncul.

3 Keuletan

Keuletan merupakan sikap tabah, tahan uji, dan pantang menyerah dalam menjalankan tugas. Auditor yang ulet memiliki kemampuan untuk bertahan menghadapi kesulitan, tidak mudah putus asa, serta terus berupaya menyelesaikan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh meskipun menghadapi berbagai hambatan.

4 Konsistensi

Konsistensi mencerminkan keteguhan sikap auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaan sesuai standar audit yang berlaku. Auditor yang konsisten akan bekerja dengan kesungguhan, menjaga kualitas hasil pemeriksaan.

2.1.9.2. Indikator Motivasi

Menurut Badewin (2013), indikator motivasi yaitu :

1. Kinerja sebagai auditor

Kinerja auditor mengacu pada hasil kerja yang dicapai auditor dalam menjalankan tugas audit sesuai standar dan target organisasi.

2. Ketekunan

Ketekunan mencerminkan konsistensi dan keteguhan dalam menyelesaikan tugas, bahkan ketika menghadapi tantangan atau hambatan.

3. Prestasi kerja

Prestasi kerja adalah hasil nyata dari usaha dan motivasi individu dalam mencapai atau bahkan melampaui target yang ditetapkan. Auditor yang memiliki motivasi tinggi cenderung mengejar hasil terbaik, bukan sekadar menyelesaikan tugas.

2.2. Penelitian Terdahulu

Menurut (Randi, 2018), penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penting bagi peneliti dalam merancang dan melaksanakan penelitiannya. Dengan merujuk pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang dikaji, tetapi juga dapat memperkaya kerangka teori yang digunakan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu juga membantu peneliti dalam mengidentifikasi celah atau keterbatasan yang belum banyak dibahas, sehingga dapat menjadi dasar dalam merumuskan permasalahan dan tujuan penelitian yang lebih spesifik dan relevan.

Selain itu, dengan meninjau hasil dan metodologi dari penelitian sebelumnya, peneliti dapat menentukan pendekatan atau teknik yang paling sesuai untuk diterapkan dalam penelitiannya sendiri. Ini juga berperan dalam membangun landasan yang kuat dalam penyusunan hipotesis serta dalam membandingkan dan menganalisis hasil penelitian yang diperoleh. Berikut ini merupakan sejumlah penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan atau acuan oleh peneliti dalam menyusun dan mengembangkan penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
1	Ainun (2024)	Pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan kompetensi bukti audit sebagai variabel intervening	Kompetensi, Independensi, Profesionalisme(X), Kualitas Audit(Y)	SEM-PLS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi auditor tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit maupun kompetensi bukti audit. Selain itu, kompetensi bukti audit tidak memediasi hubungan antara kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.
2	Roslina & Zuhdi (2018)	Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (Kap) dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit ada Kantor Akuntan Publik Diwilayah Pekanbaru	Tenur Kantor Akuntan Publik (Kap), Etika Auditor(X), Kualitas Audit(Y)	Regresi Linear Berganda	Dalam hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh Tenur KAP (X1) terhadap Kualitas Audit (Y) yang menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,309 dengan nilai t hitungnya 2,512> nilai t

				tabel 2,037 dengan signifikansi t sebesar $0,017 < 0,050$ maka dapat disimpulkan bahwa Tenur KAP (X1) secara statistik terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Audit (Y) Pengujian pengaruh Etika Auditor (X2) terhadap Kualitas Audit (Y) yang menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,619 dengan nilai t hitungnya 5,109 $>$ nilai t tabel 2,037 dengan signifikansi t sebesar $0,000 < 0,050$ maka dapat disimpulkan bahwa etika auditor secara statistik terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.
--	--	--	--	--

3	Agustina et al., (2024)	¹⁸ <i>The Influence of Professional Ethics, Competence, and Work Experience on Audit Quality: Evidence from Public Sector Auditors</i>	<i>Professional Ethics, Competence, Work Experience (X) Audit Quality(Y)</i>	Regresi Linear Berganda	1. Hasil uji etika profesi menunjukkan bahwa t-hitung 2,284 > t-tabel 2,036 dengan signifikansi 0,029 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit. 2. Hasil uji kompetensi menunjukkan bahwa t-hitung - 0,215 < t-tabel 2,036 dengan signifikansi 0,831 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Artinya kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. 3. Hasil uji independensi menunjukkan bahwa t-hitung 1,665 < t-tabel 2,036 dengan signifikansi 0,106 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak. Artinya
---	-------------------------	--	--	-------------------------	---

					independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. 4. Hasil pengujian pengalaman kerja menunjukkan bahwa $t\text{-hitung}$ $2,467 > t\text{-tabel}$ $2,036$ dengan signifikansi $0,019 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima. Hal ini berarti bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit.
4	Fietoria & Manalu (2016),	<i>Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Bandung.</i>	Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja(X), Kualitas Audit(Y)	Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi saja yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi untuk kompetensi sebesar 0,022. Dapat dilihat bahwa nilai yang dihasilkan

					lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai signifikansi untuk variabel profesionalisme adalah sebesar 0,504 nilai signifikansi untuk variabel independensi adalah sebesar 0,685, sedangkan untuk variabel pengalaman kerja nilai signifikansinya adalah 0,156. Variabel profesionalisme, independensi, dan pengalaman kerja menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05, ini menunjukkan bahwa variabel profesionalisme, independensi, dan pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
7	Rebecca (2019)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada	Kompetens, Independensi, Etika Profesi Auditor (X3), Kualitas Audit(Y)	Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukan bahwa etika profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

		KAP di Wilayah Jakarta Pusat).			30 Hal ini menunjukkan bahwa etika auditor belum tentu menjadikan kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.
8	Santi (2019)	29 Pengaruh Kompetensi, Independensi, Motivasi, Akuntabilitas, dan Integritas Terhadap Kualitas Audit	Kompetensi, Independensi, Motivasi, Akuntabilitas, Integritas (X) Kualitas Audit(Y)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Integritas berpengaruh terhadap variabel terikat yakni Kualitas Audit. Ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar 0,011, 0,000, 0,044 dan 0,038 kurang dari 0,05. Sedangkan Variabel Motivasi memiliki nilai signifikansi 0,138 yang melebihi 0,05 yang artinya motivasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis

					1, 2, 4 dan 5 diterima sedangkan hipotesis 3 ditolak.
9	Saidin et al., 2014	<i>Effect of Auditor Competency and Workload on Audit Quality</i>	Auditor Competency, Workload(X) Audit Quality(Y)	Partial Least Square	Auditor competency berpengaruh positif; workload negatif terhadap kualitas audit
10	DeFond & Zhang, 2014	<i>A review of archival auditing research</i>	Audit Quality, Auditor Characteristics	Review / Literatur	Kompetensi dan independensi merupakan faktor utama penentu kualitas audit
11	Deangelo (1981)	<i>Audit office size, audit quality and audit pricing</i>	Audit Office Size(X) Audit Quality(Y)	OLS Regression	Kantor audit besar cenderung menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi
12	Hossain, 2020	<i>The effect of auditor independence and audit fees on audit quality</i>	Auditor Independence, Audit Fees (X), Audit Quality(Y)	Regresi Linear Berganda	Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit
13	Sundgren & Svanström, 2013	<i>Auditor Independence, "Low Balling", and Disclosure Regulation</i>	Auditor Independence (X) Audit Quality(Y)	Konseptual & Teoritis	Independensi auditor berkurang jika auditor terlalu bergantung pada klien; kualitas audit menurun jika ada tekanan ekonomi
14	Badewin, (2013)	Pengaruh resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi dan batasan waktu	Resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi, batasan waktu(X)	Regresi Linear Berganda	Resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi dan batasan waktu berpengaruh positif terhadap

		85 terhadap kualitas hasil audit	kualitas hasil audit (Y)		kualitas hasil audit. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang dihasilkan pada pengujian resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi, dan batasan waktu terhadap kualitas hasil audit adalah sebesar 0,756 atau 75,6% yang berarti bahwa variabel resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi dan batasan waktu secara simultan mempengaruhi kualitas hasil audit sebesar 75,6% sedangkan sisanya 24,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
15	Sulistiani (2023)	Pengaruh independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja	1 Kompetensi, Independensi, pengalaman Kerja(X) Kualitas Audit(Y)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi dan kompetensi berpengaruh terhadap

		terhadap kualitas audit		kualitas audit dengan pengujian SPSS diperoleh nilai thitung dari independensi sebesar 2,820 dengan nilai signifikan 0,007. Dikarenakan nilai signifikannya kurang dari 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Nilai thitung dari kompetensi sebesar 4,820 dengan nilai signifikan 0,000. Dikarenakan nilai signifikannya kurang dari 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, Yang berarti dapat dikatakan bahwa independensi (X1) dan kompetensi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, semakin tinggi independensi, kompetensi, dan Motivasi.
--	--	----------------------------	--	---

16	Delvira (2024)	Akuntabilitas , Kompetensi dan Motivasi terhadap Kualitas Audit pada kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembanguna n (BPKP) Provinsi Sumatera Utara.	Akuntabilitas , Kompetensi dan Motivasi (X), Kualitas Audit(Y)	Regresi Linear Berganda	Hasil uji koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,894 yang sama dengan 89,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Akuntabilitas, Kompetensi dan Motivasi berpengaruh terhadap variabel Kualitas Audit sebesar 89,4%.
17	Efendy (2010)	Pengaruh kompetensi, independensi, dan motivasi Terhadap kualitas audit aparatus inspektorat Dalam pengawasan keuangan daerah	Kompetensi, Independensi dan Motivasi (X), Kualitas Audit (Y)	Regresi Linear Berganda	Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel kompetensi adalah 0,294. Nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan p value 0,037. Hasil ini didukung oleh hasil perhitungan nilai t hitung $2,183 > t \text{ tabel } 2,040$. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan

				terhadap kualitas audit. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel independensi adalah 0,226. Nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan p value 0,123. Hasil ini didukung oleh hasil perhitungan nilai t hitung $1,587 < t \text{ tabel } 2,040$. Hal ini menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel motivasi adalah 0,481. Nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan p value 0,003. Hasil ini didukung oleh
--	--	--	--	--

					hasil perhitungan nilai t hitung $3,259 > t$ tabel $2,040$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
18	Hardiningsih et al., (2019)	Determinants Of Audit Quality: An Empirical Insight From Indonesia	Independensi, Pengalaman Audit, Etika Auditor, Due Professional Care (X), Kualitas Audit (Y)	Analisis Regresi Berganda	Seluruh variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.
19	Dewi S. Lestari, 2021	Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit	Profesionalisme, Kompetensi, Independensi (X), Kualitas Audit (Y)	Regresi Linear Berganda	Semua variabel berpengaruh signifikan

Sumber : Beberapa Penelitian Terdahulu

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2019),⁴⁵ merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini merupakan landasan yang menjelaskan logika teoritis mengenai pengaruh independensi, kompetensi, dan motivasi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Kerangka ini dirancang untuk menggambarkan keterkaitan antara variabel-variabel tersebut secara sistematis.

⁶⁸ Deangelo (1981), mendefinisikan kualitas audit sebagai tingkat probabilitas auditor dalam menemukan serta melaporkan adanya pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi auditan. Kantor Akuntan Publik (KAP) berskala besar cenderung berupaya menyajikan audit dengan kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP berskala kecil. Secara umum, kualitas audit tercermin dari keseluruhan proses audit yang dilakukan, dimulai sejak tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan pemeriksaan.

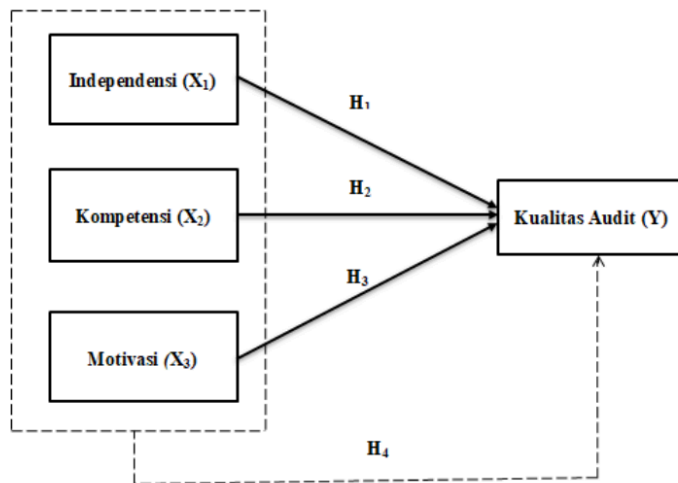
¹⁸ Rebecca (2019), Independensi auditor berarti sikap yang tidak mudah dipengaruhi oleh pihak mana pun, karena tugas yang dijalankannya ditujukan untuk kepentingan publik. Oleh sebab itu, auditor tidak diperkenankan berpihak pada kepentingan tertentu. Tanpa adanya sikap independen, keahlian teknis yang dimiliki auditor sekalipun tidak akan menjamin objektivitas.

²³ Robert Rohida et al., (2018), Kompetensi didefinisikan sebagai kemampuan untuk melakukan tugas, tanggung jawab, atau peran secara memadai. Kompetensi mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai pribadi, dan sikap yang relevan. Kompetensi dibangun di atas pengetahuan dan keterampilan, serta diperoleh melalui pengalaman kerja dan belajar dengan melakukan. Auditor yang kompeten akan mampu menjalankan proses audit secara sistematis, akurat, dan ⁶⁰ sesuai dengan standar profesional. Oleh karena itu, tingkat kompetensi yang tinggi ¹³ sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil audit yang dihasilkan.

¹⁰ Sunyoto et al., (2017) Motivasi adalah dorongan individu untuk bertindak dengan cara tertentu guna mencapai tujuan. Auditor memiliki motivasi dalam menjalankan perannya. Strategi motivasi tersebut diperlukan untuk meningkatkan

kontribusi yang efektif dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, penting untuk memahami motivasi dalam menentukan perilaku auditor. Motivasi yang tepat dapat meningkatkan kinerja, ketelitian, dan tanggung jawab auditor dalam melaksanakan tugasnya. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi, organisasi dapat menciptakan audit yang berkualitas tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Variabel Independen

Variabel Dependen

Keterangan :

Pengaruh Secara Parsial : —————→

Pengaruh Secara Simultan : - - - - -→

2.4.Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan atau masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis tersebut kemudian dibuktikan melalui data yang dikumpulkan. Secara *statistic*, hipotesis adalah pernyataan tentang keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Berdasarkan Penjabaran kerangka pemikiran sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

H₁: Independensi diduga berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di pekanbaru

H₂: Kompetensi diduga berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di pekanbaru

H₃: Motivasi diduga berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di pekanbaru

H₄: Independensi, kompetensi dan motivasi diduga berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di pekanbaru

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiono (2023), metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, yang menekankan pada penggunaan data empiris dan objektif. Metode ini diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen penelitian yang terukur. Analisis yang digunakan bersifat kuantitatif atau statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengolah data secara sistematis, mendeskripsikan hasil penelitian secara objektif, serta menguji hubungan antarvariabel, sehingga fokus penelitian dibatasi pada variabel-variabel tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini bersifat kausal, karena meneliti tentang pengaruh yang ditimbulkan variabel independen (sebab) terhadap variabel dependen (akibat).

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai penyebaran kuesioner secara langsung kepada para responden, yaitu auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di kota Pekanbaru sebagai sampel. Setiap responden diminta untuk memberikan pendapatnya mengenai pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala likert 1 hingga 5 sebagai skala penilaian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk melihat keterkaitan antara dua variabel atau lebih. dalam penelitian ini yaitu independensi, kompetensi dan motivasi sebagai variabel independen, serta kualitas audit sebagai variabel dependen sebagai variabel yang akan dianalisis oleh peneliti.

4 3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor akuntan publik di Pekanbaru (KAP). Dilihat dari waktu penelitian, penelitian ini berupa data yang diambil dalam kurun waktu yaitu selama 3 bulan pada bulan mei-Juni 2025.

15 3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi menurut Sugiono (2023), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor pada kantor akuntan publik di Pekanbaru.

3.3.2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2023), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel yang diambil dari populasi harus bisa representatif dari populasi yang ada. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan salah satu teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan kemudahan akses oleh peneliti. Dalam metode ini, responden atau unit sampel dipilih berdasarkan yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian, tanpa menggunakan kriteria khusus yang harus dipenuhi sebelumnya.

Tabel 3.1
Daftar KAP pekanbaru yang terdaftar di direktori IAPI Tahun 2025

No	Nama KAP	Alamat
1	KAP Boy Febrian	Jl. Tiga Dara No. 3A Kelurahan Delima Baru, Kecamatan Binawidya, Pekanbaru Phone: 0813-6546-5981 Email: kap.boyfebriancpa@gmail.com
2	KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No.50A Sukajadi Pekanbaru 2812245 Telp : (0761) 45200, 082391068033, 7760260 Email: kapgwa_pku@yahoo.co.id ,pekanbaru@kapgwa.id Website : www.kapgwa.id
3	KAP Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No.1F Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Pekanbaru 28292 Telp : (0761) 66464 Email : kap_drs.hardi@yahoo.com Website : kapdrshardi.com
4	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	Jl. Sultan Agung GG Asoka No.51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000 Telp : (0761) 8522998 Email : karimardhi@yahoo.co.id Website : www.kapjsr.co.id
5	KAP Khairul	Jl. D.I. Panjaitan No.2D Pekanbaru 28513 Telp : (0761) 45370, 71306, 858136 Email : khairulegab@gmail.com , kap_khairul@yahoo.co.id
6	KAP Rama Wendra (Cabang)	l. Wolter Monginsidi No.22B Pekanbaru 28113 Telp : (0761) 38354 Website : www.mcmillanwoods.co.id
7	KAP Tantri Kencana	Jl. Teratai No.18 RT 002 RW 002, Sukajadi Pekanbaru 28121 Telp : (0761)20044, 081355305786, 08127512841 Email : kaptantrikencana@gmail.com
8	KAP Budiandru & Rekan	Jl Satria No. 100A Kel. Bambu Kuning, Kec. Tenanan Raya Pekanbaru Telp: (0761) 7870410 Email: kapbudiandru&rekan@gmail.com
9	Nurmalia Elvina	Jl. Sultan Agung GG Asoka No.51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000 Telp : (0761) 8522998 Email : karimardhi@yahoo.co.id Website : www.kapjsr.co.id
10	Selamat Sinuraya	Jl Paus No.43 C.Wonorej, Kec.Marpoyan Damai,Kota Pekanbaru, Riau 28125 Telp: 0811 6907799
11	Kap Yaniswar & Rekan (Pusat)	Jl. Jend. Sudirman No.4, Sidomulyo Timur Pekanbaru 28125 Telp : (0761) 7876040 Email: kapyaniswardanrekan@gmail.com Website : www.kapyaniswar.com

Sumber : <https://iapi.or.id/> Direktori Tahun, 2025

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban dari kuesioner yang dibagikan. Kuesioner bersifat tertutup artinya pernyataan dan pilihan jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Kuesioner penelitian ini diserahkan secara langsung kepada responden untuk mengumpulkan data primer dari auditor.

Penelitian ini melakukan skala pengukuran kuesioner yaitu menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kategori pertanyaan yang dirancang dengan menggunakan skala likert dengan nilai poin 1-5 yaitu Sangat Setuju (SS) dengan poin 5, Setuju (S) dengan poin 4, Netral (N) dengan poin 3, Tidak Setuju (TS) dengan poin 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan poin 1 (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2019)

3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2023), variabel dependen yang dikenal sebagai variabel hasil, kriteria, akibat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang mengalami akibat atau dipengaruhi oleh variabel independen.

3.5.1.1. Kualitas Audit (Y)

Menurut Deangelo (1981), kualitas audit merupakan di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditnya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (KAP) yang besar akan berusaha untuk menyajikan kualitas audit yang lebih besar dari pada kecil.

Menurut Efendy (2010), Indikator Kualitas audit dapat di ukur dengan

1. Keakuratan Temuan Audit
2. Sikap Skeptis
3. Kejelasan Laporan

Di ukur dengan skala likert dengan nilai poin 1-5 yaitu Sangat Setuju (SS) dengan poin 5, Setuju (S) dengan poin 4, Netral (N) dengan poin 3, Tidak Setuju (TS) dengan poin 2 dan Sangat Tidak setuju (STS) dengan poin 1 (Sugiyono, 2019).

Tabel : 3.3
Skala Pengukuran

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2019)

3.5.2. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2023), Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Independensi Kompetensi dan Motivasi.

3.5.2.1. Independensi (X₁)

Rebecca (2019), auditor bersikap independen artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum (dibedakan dalam hal berpraktik sebagai auditor intern). Dengan demikian, ia tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapa pun, sebab bagaimanapun sempurnanya keahlian teknis yang ia miliki

Menurut Badewin (2013), indikator independensi yaitu :

1. Independensi penyusunan program
2. Independensi pelaksanaan pekerjaan
3. Independensi Pelaporan

Di ukur dengan skala *likert* dengan nilai nilai poin 1-5 yaitu Sangat Setuju (SS) dengan poin 5, Setuju (S) dengan poin 4, Netral (N) dengan poin 3, Tidak Setuju (TS) dengan poin 2 dan Sangat Tidak setuju (STS) dengan poin 1 (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.4
Skala Pengukuran

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2019)

3.5.2.2. Kompetensi (X₂)

Salamun (2007), Kompetensi berarti bahwa seorang auditor harus memiliki keahlian di bidang auditing serta pengetahuan yang memadai mengenai objek yang diaudit. Kompetensi auditor tercermin dari latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimilikinya. Dari sisi pendidikan, auditor idealnya memiliki pendidikan formal maupun pelatihan sertifikasi yang relevan di bidang auditing. Sementara itu, dari sisi pengalaman, kompetensi dapat ditunjukkan melalui lamanya auditor berkarier dalam bidang audit, serta frekuensi dan variasi penugasan audit yang pernah dilakukan. Jika auditor menugaskan orang yang kurang/belum berpengalaman.

Menurut Badewin (2013), indikator kompetensi yaitu :

1. Mutu Personal

2. Pengetahuan Umum

3. Keahlian Khusus

Di ukur dengan skala *likert* dengan nilai nilai poin 1-5 yaitu Sangat Setuju (SS) dengan poin 5, Setuju (S) dengan poin 4 , Netral (N) dengan poin 3, Tidak Setuju (TS) dengan poin 2 dan Sangat Tidak setuju (STS) dengan poin 1 (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.5
Skala Pengukuran

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2019)

3.5.2.3. Motivasi (X₃)

Sunyoto et al., (2017) motivasi adalah dorongan individu untuk bertindak dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan. Auditor memiliki motivasi dalam menjalankan perannya. Strategi motivasi tersebut diperlukan untuk meningkatkan kontribusi yang efektif dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, penting untuk memahami motivasi dalam menentukan perilaku auditor.

Menurut Badewin (2013), indikator motivasi yaitu :

1. Kinerja sebagai auditor
2. Ketekunan
3. Prestasi kerja

Di ukur dengan skala *likert* dengan nilai nilai poin 1-5 yaitu Sangat Setuju (SS) dengan poin 5, Setuju (S) dengan poin 4, Netral (N) dengan poin 3, Tidak Setuju (TS) dengan poin 2 dan Sangat Tidak setuju (STS) dengan poin 1 (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.6
Skala Pengukuran

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2019)

3.6. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang di gunakan untuk memproses variabel-variabel yang ada sehingga menghasilkan suatu hasil penelitian yang ada sehingga menghasilkan suatu hasil penelitian yang berguna dan

memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *statistical product and service solution 30* (SPSS).

3.6.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023), Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum

3.6.2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yaitu teknik pengujian yang bertujuan untuk mengetahui kualitas data yang digunakan dalam penelitian, ada 2 uji kualitas data dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas

3.6.2.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2023), Uji Validitas digunakan untuk mengukur validnya suatu data. Valid berarti instrumen yang tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. untuk mengukur valid atau tidak valid suatu kuesioner, untuk mengetahui apakah suatu item dikatakan valid tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel. Untuk mengukur tingkat validitas suatu kuesioner adalah menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan diketahui jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ kuesioner adalah tidak valid/gugur dan sebaliknya jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ kuesioner adalah valid/diterima.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2023), Uji reliabilitas merupakan prosedur yang digunakan untuk menilai sejauh mana hasil suatu pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan berulang kali terhadap objek atau gejala yang sama. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah instrumen penelitian, seperti kuesioner, dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, sedangkan apabila nilainya kurang dari 0,60 maka variabel tersebut dianggap tidak reliabel.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan salah satu syarat pengujian untuk mengetahui kelayakan model regresi linear. Uji Asumsi Klasik meliputi :

3.6.3.1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2023), uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menilai apakah sebaran data dalam suatu variabel mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena banyak metode statistik parametrik yang memerlukan asumsi normalitas data agar hasil pengujiannya valid. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu metode grafik *Normal Probability Plots*, histogram, dan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (KS).

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Sugiyono (2023), adalah metode untuk mendeteksi adanya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Jika terdapat multikolinearitas, ini bisa mengganggu interpretasi hasil

analisis regresi karena variabel independen saling terkait, membuat sulit untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Besarnya variabel *Inflation Factor*/VIF pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolineritas yaitu nilai $VIF < 10$.
2. Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolineritas yaitu nilai $Tolerance > 0,10$.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Sugiyono (2023), adalah bagian dari analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varian (keragaman) galat (residual) yang tidak sama antar pengamatan dalam model regresi. Dalam kata lain, uji ini mengecek apakah penyebaran titik-titik data di sekitar garis regresi adalah sama untuk semua nilai variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yakni variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap untuk mendiktesikannya atau dengan cara melihat grafik perhitungan antara nilai prediksi variabel tingkat ($zpred$) dengan residual ($Sresid$).

Dasar analisis uji Heteroskedastisitas sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda Sugiyono (2023), adalah metode statistik yang digunakan untuk meramalkan bagaimana perubahan nilai variabel dependen (terikat) dipengaruhi oleh perubahan satu atau lebih variabel independen (bebas). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah hubungan serta seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Oleh karena itu, analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua, sehingga dapat menggambarkan hubungan realistik. Persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kualitas audit

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_4$ = Kofiesien Regresi

X_1 = Independensi

X_2 = Kompetensi

X_3 = Motivasi

ε = Error (Tingkat Kesalahan)

3.6.4.2. Uji Parsial (Uji T)

Sugiyono (2022) mengatakan bahwa uji t diperuntukkan mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance* level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan dan penolakan hipotesa dilakukan dengan kriteria. Jika nilai t hitung > t tabel, maka hipotesa diterima. ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung < t tabel, hipotesa ditolak. Dapat diartikan bahwa secara parsial independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Sugiyono, 2022), uji F adalah alat statistik menghitung signifikansi kolektif dari beberapa variabel bebas yang terlibat dalam model regresi. Secara keseluruhan, uji simultan memberikan informasi mengenai apakah model regresi memiliki pengaruh yang signifikan. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.4. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2023), koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dalam sebuah model regresi. koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dalam sebuah model regresi. Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati 1, hal ini berarti variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Objek Penelitian

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan institusi profesional yang bergerak dalam bidang jasa audit dan jasa lainnya yang berkaitan dengan akuntansi. Di Indonesia, KAP memiliki peran yang signifikan dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan entitas bisnis maupun lembaga non-profit. Perkembangan KAP di Indonesia tidak terlepas dari regulasi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan pengawasan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Seiring dengan perkembangan ekonomi di berbagai daerah, KAP tidak hanya berkembang di kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya, tetapi juga telah hadir di berbagai kota lainnya, termasuk Pekanbaru.

Pekanbaru, sebagai ibu kota Provinsi Riau, merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi yang strategis di Pulau Sumatera. Wilayah ini memiliki aktivitas ekonomi yang cukup tinggi dan dinamis, terutama di sektor industri pengolahan, perkebunan kelapa sawit, perdagangan, serta jasa transportasi dan keuangan. Perkembangan ekonomi yang pesat tersebut turut mendorong tumbuhnya berbagai jenis entitas bisnis, baik skala kecil, menengah, maupun besar. Dalam menghadapi kompleksitas operasional dan tuntutan transparansi, kebutuhan terhadap jasa audit yang profesional, objektif, dan independen semakin meningkat. Jasa audit tidak hanya berperan dalam menilai kewajaran laporan keuangan, tetapi juga memberikan nilai tambah melalui peningkatan kualitas informasi keuangan.

4.1.2. Deskripsi Data

10

Tabel 4. 1

Daftar Responden Kuesioner

No	Nama KAP	Alamat	Jumlah Responden
1	KAP Boy Febrian	Jl. Tiga Dara No. 3A Kelurahan Delima Baru, Kecamatan Binawidya, Pekanbaru	4 Auditor
2	KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No.50A Sukajadi Pekanbaru	11 Auditor
3	KAP Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No.1F Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Pekanbaru	4 Auditor
4	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	Jl. Sultan Agung GG Asoka No.51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru	3 Auditor
5	KAP Khairul	Jl. D.I. Panjaitan No.2D Pekanbaru	4 Auditor
6	KAP Rama Wendra (Cabang)	Jl. Wolter Monginsidi No.22B Pekanbaru	11 Auditor
7	KAP Tantri Kencana	Jl. Teratai No.18 RT 002 RW 002, Sukajadi Pekanbaru	3 Auditor
8	KAP Budiandru & Rekan	Jl Satria No. 100A Kel. Bambu Kuning, Kec. Tenanan Raya Pekanbaru	9 Auditor
9	KAP Nurmalia Elvina	Jl. Sultan Agung GG Asoka No.51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru	3 Auditor
10	KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)	Jl.Sudirman No.4, Sidomulyo Timur Pekanbaru	6 Auditor
11	KAP Selamat Sinuraya	Jl Paus No.43C, Wonore j, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28125 Telp: 0811 6907799	Tidak Menerima Penelitian
Jumlah Responden			58 Auditor

Sumber : <https://iapi.or.id/> Direktori Tahun, 2025

10

Berdasarkan tabel 4.1 diatas Penelitian ini dilaksanakan pada KAP yang berada di wilayah Pekanbaru. Dari total 11 KAP yang peneliti datangi, sebanyak 10 KAP yang bersedia untuk mengisi kuesioner yang diajukan oleh peneliti dan satu

KAP yang tidak menerima penelitian yaitu KAP Selamat Sinuraya dikarenakan Para Auditor sedang di luar kota. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengambil sampel yakni auditor yang bekerja di KAP wilayah Pekanbaru dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner secara langsung. Satu KAP di Pekanbaru hanya melayani kuesioner yang diajukan oleh peneliti sebanyak maksimal 11 kuesioner akan tetapi ada juga yang hanya menerima 3 kuesioner. Dengan total 58 kuesioner yang bisa diolah. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner ini langsung dilaksanakan dari tanggal 6 Mei sampai dengan tanggal 9 Mei 2025.

Tabel 4. 2
Presentase Tanggapan Kuesioner

No.	Nama KAP	Alamat	Disebar	Tidak Kembali	Diterima
1	Kap Boy Febrian	Pekanbaru	10	6	4
2	Kap Griselda, Wisnu & Arum	Pekanbaru	11	0	11
3	Kap Drs. Hardi & Rekan	Pekanbaru	5	1	4
4	Kap Jojo Sunarjo & Rekan	Pekanbaru	3	0	3
5	Kap Khairul	Pekanbaru	4	0	5
6	Kap Rama Wendra	Pekanbaru	12	1	11
7	Kap Tantri Kencana	Pekanbaru	3	0	3
8	Kap Budiandru & Rekan	Pekanbaru	10	1	9
9	Kap Nurmalia Elvina	Pekanbaru	3	0	3
10	Kap Yaniswar & Rekan	Pekanbaru	6	0	6
11	Kap Selamat Sinuraya	Pekanbaru	0	0	0
	Jumlah		67	9	58
	Persentase		100%	13%	87%

Sumber : Data primer yang diolah pada, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2 total kuesioner yang disebarkan dalam penelitian ini sebanyak 67 kuesioner, yang merepresentasikan 100% dari jumlah yang direncanakan. Dari jumlah tersebut, terdapat 9 kuesioner yang tidak dikembalikan oleh responden, sehingga tingkat non-respons mencapai 13%. Sementara itu, jumlah kuesioner yang berhasil dikembalikan dan dapat digunakan dalam analisis data sebanyak 58 kuesioner, atau sebesar 87%. Persentase pengembalian ini menunjukkan tingkat respons yang cukup tinggi dan dapat dianggap representatif untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 4.3
Demografi Responden

No	Data	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	58	100%
	Laki-laki	25	43%
	Perempuan	33	57%
2	Usia/Umur	58	100%
	<30 tahun	43	74%
	30-40 tahun	10	17%
	>41 tahun	5	9%
3	Jenjang Pendidikan	58	100%
	S2	4	7%
	S1	49	84%
	D3	5	9%
4	Jabatan	58	100%
	Pimpinan	4	7%
	Supervisor	3	5%
	Partner	3	5%
	Auditor Senior	18	31%
	Auditor Junior	27	47%
	Dll	3	5%
5	Lama Bekerja	58	100%
	<3 tahun	34	59%
	3-5 tahun	13	22%
	5-10 tahun	7	12%
	>10 tahun	4	7%

Sumber : Data primer yang diolah pada, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa terdapat 25 responden (43%) dengan jenis kelamin laki-laki, dan 33 responden (57%) dengan jenis kelamin perempuan. Responden yang memiliki usia di bawah 30 tahun sebanyak 43 responden (74%), dan yang berusia 30-40 tahun sebanyak 10 responden (17%), sedangkan yang berusia diatas 41 tahun sebanyak 5 responden (9%). Hal menunjukkan responden di dominasi oleh auditor yang berusia relatif usia muda yaitu di bawah 30 tahun. Responden yang memiliki tingkat pendidikan S2 sebanyak 4 responden (7%), dengan lulusan S1 sebanyak 49 responden (84%) dan pada lulusan D3 sebanyak 5 responden (9%). Responden yang merupakan pimpinan berjumlah 4 responden (7%), supervisor 3 responden (5%), partner 3 responden (5%), Auditor senior 18 responden (31%), Auditor junior 27 responden (47), dan lain lain sebanyak 3 responden (5%). Responden dengan lama bekerja kurang dari 3 tahun sebanyak 34 responden (59%), 3-5 tahun 13 responden (22%), 5-10 tahun sebanyak 7 (12%) dan lama bekerja diatas 10 tahun sebanyak 4 responden (7%).

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi	58	15	25	19.97	2.399
Kompetensi	58	16	25	21.05	1.886
Motivasi	58	18	28	23.55	2.415
Kualitas Audit	58	15	20	17.95	1.290
Valid N (listwise)	58				

Sumber : Data Olahan SPSS 30, 2025

Pada tabel 4.4 diketahui bahwa jumlah responden (N) yang diolah pada penelitian ini berjumlah 58 responden. Pada variabel (X1) Independensi terdiri dari 5 pertanyaan. Responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimal jawaban adalah 15 dan nilai maksimal adalah 25 dengan rata-rata jawaban 19,97 serta standar deviasi 2,399. Variabel (X2) Kompetensi terdiri dengan 5 pertanyaan dan memiliki nilai jawaban minimal adalah 16 dan maksimal 25 dengan rata-rata jawaban 21,05 serta dengan standar deviasi 1,886. Variabel (X3) Motivasi terdiri dengan 6 pertanyaan dan memiliki nilai jawaban minimal adalah 18 dan maksimal 28 dengan rata-rata jawaban 23,55 serta dengan standar deviasi 2,514. Variabel (Y) Kualitas Audit terdiri dari 4 pertanyaan dan memiliki nilai jawaban minimal adalah 15 dan maksimal 20 dengan rata-rata jawaban 17,95 serta dengan standar deviasi 1,290.

4.2.2. Hasil Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yaitu teknik pengujian yang bertujuan untuk mengetahui kualitas data yang digunakan dalam penelitian, ada 2 uji kualitas data dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas

4.2.2.1. Hasil Uji Validitas

Untuk mengukur tingkat validitas suatu kuesioner adalah menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan diketahui jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ kuesioner adalah tidak valid/gugur dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ kuesioner adalah valid/diterima. Dengan tingkat signifikan 0,05 untuk *degrees of freedom* (df)=n-2, dimana n merupakan jumlah sampel penelitian. Jumlah sampel penelitian ini adalah 58 responden sehingga dapat dihitung besarnya $df=58-2=56$, maka nilai r_{tabel} yang di hasilkan adalah 0,258.

7
a. Independensi (X_1)

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Independensi (X_1)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sign	Keterangan
Pertanyaan 1	0,655	0,258	< 0.001	Valid
Pertanyaan 2	0,748	0,258	< 0.001	Valid
Pertanyaan 3	0,719	0,258	< 0.001	Valid
Pertanyaan 4	0,818	0,258	< 0.001	Valid
Pertanyaan 5	0,835	0,258	< 0.001	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 30, 2025

4 Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas yang menggunakan *Korelasi Product Moment* yang dilakukan pada instrumen variabel penelitian menghasilkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,258) dan signifikan < 0,05. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas pada masing-masing instrumen merupakan alat ukur yang tepat untuk mengukur variabel-variabel penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Independensi dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Artinya, setiap indikator mampu merepresentasikan variabel yang diukur secara tepat dan layak digunakan dalam analisis. Dengan demikian, instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas secara statistik dan dapat digunakan untuk mengukur konstruk yang dimaksud secara konsisten.

b. Kompetensi (X_2)

44 **Tabel 4.6**
Hasil Uji Validitas Kompetensi (X_2)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sign	Keterangan
Pertanyaan 1	0,757	0,258	< 0.001	Valid
Pertanyaan 2	0,825	0,258	< 0.001	Valid
Pertanyaan 3	0,751	0,258	< 0.001	Valid
Pertanyaan 4	0,841	0,258	< 0.001	Valid
Pertanyaan 5	0,701	0,258	< 0.001	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 30, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas yang menggunakan *Korelasi Product Moment* yang dilakukan pada instrumen variabel penelitian menghasilkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,258) dan signifikan $< 0,05$. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas pada masing-masing instrumen merupakan alat ukur yang tepat untuk mengukur variabel-variabel penelitian ini. Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai *person correlation* (r_{hitung}) untuk setiap item pertanyaan terdapat lebih besar dari nilai r_{tabel} . Hal ini berarti bahwa semua indikator dalam item pertanyaan yang mengukur variabel kompetensi adalah valid karena nilai r_{hitung} lebih besar Dari nilai r_{tabel} .

c. Motivasi (X_3)

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Motivasi (X_3)

Item Pertanyaan	r hiting	r tabel	Sign	Keterangan
Pertanyaan 1	0,844	0,258	$< 0,001$	Valid
Pertanyaan 2	0,804	0,258	$< 0,001$	Valid
Pertanyaan 3	0,776	0,258	$< 0,001$	Valid
Pertanyaan 4	0,753	0,258	$< 0,001$	Valid
Pertanyaan 5	0,773	0,258	$< 0,001$	Valid
Pertanyaan 6	0,778	0,258	$< 0,001$	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 30, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas yang menggunakan *Korelasi Product Moment* yang dilakukan pada instrumen variabel penelitian menghasilkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,258) dan signifikan $< 0,05$. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas pada masing-masing instrumen merupakan alat ukur yang tepat untuk mengukur variabel-variabel penelitian ini. Hal ini berarti bahwa semua indikator dalam item pertanyaan yang mengukur variabel Motivasi adalah valid karena nilai r_{hitung} lebih besar Dari nilai r_{tabel} .

d. Kualitas Audit (Y)

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Sign	Keterangan
Pertanyaan 1	0,731	0,258	0.001	Valid
Pertanyaan 2	0,825	0,258	0.001	Valid
Pertanyaan 3	0,775	0,258	0.001	Valid
Pertanyaan 4	0,711	0,258	0.001	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 30, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas yang menggunakan *Korelasi Product Moment* yang dilakukan pada instrumen variabel penelitian menghasilkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,258) dan signifikan $< 0,05$. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas pada masing-masing instrumen merupakan alat ukur yang tepat untuk mengukur variabel-variabel penelitian ini. Hal ini berarti bahwa semua indikator dalam item pertanyaan yang mengukur variabel Motivasi adalah valid karena nilai r_{hitung} lebih besar Dari nilai r_{tabel} .

4.2.2.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji apakah hasil penelitian (kuesioner) dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan uji statistik, variabel yang reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpa* $> 0,60$ dan tidak reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpa* $< 0,60$.

Tabel 4.9
Hasil Uji Realiabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
Independensi	0,814	0,600	Reliabel
Kompetensi	0,839	0,600	Reliabel
Motivasi	0,894	0,600	Reliabel
Kualits Audit	0,748	0,600	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 30, 2025

Pada Tabel 4.9 menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* atas variabel Independensi sebesar (0,814), Kompetensi sebesar (0,839), Motivasi sebesar (0,894), dan Kualitas Audit sebesar (0,748). Dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini reliabel, karena nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,6, serta tidak ada satupun nilai yang berada di bawah 0,6.

4.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu metode grafik *Normal Probability Plots*, histogram, dan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (KS).

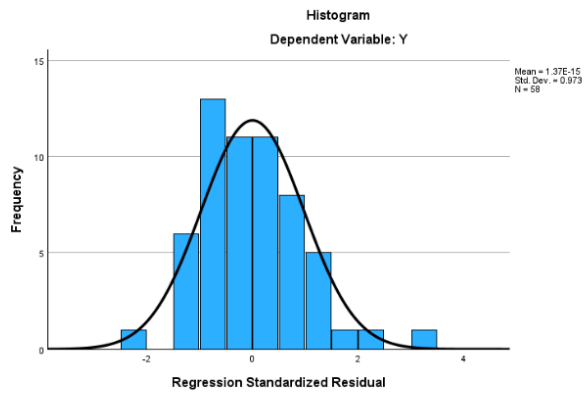
Gambar 4.1
Normal P-P Plot



Sumber : Data Olahan SPSS 30, 2025

Berdasarkan Gambar 4.1 tersebut dapat dilihat dari grafik *chart normal probability plot* diatas menunjukkan bahwa titiknya mendekati garis diagonal, tidak melenceng ke kanan dan ke kiri. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

53
Gambar 4.2
Grafik Histogram



Sumber : Data Olahan SPSS 30, 2025

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat dilihat dari grafik histogram menunjukkan bahwa grafik histogram berbentuk lonceng (*bell shapped*), tidak condong kekiri atau kekanan grafik yang menunjukkan data residual dari model regresi berdistribusi normal.

6
Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79066050
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.068
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Olahan SPSS 30, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai sig = 0,200 sehingga $>0,05$, maka model penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik normalitas.

4.2.3.2. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Besarnya variabel *Inflation Factor*/VIF pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinieritas yaitu nilai VIF < 10 .
2. Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinieritas yaitu nilai *Tolerance* $> 0,10$.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Independensi	0,845	1,184
Kompetensi	0,891	1,123
Motivasi	0,879	1,138

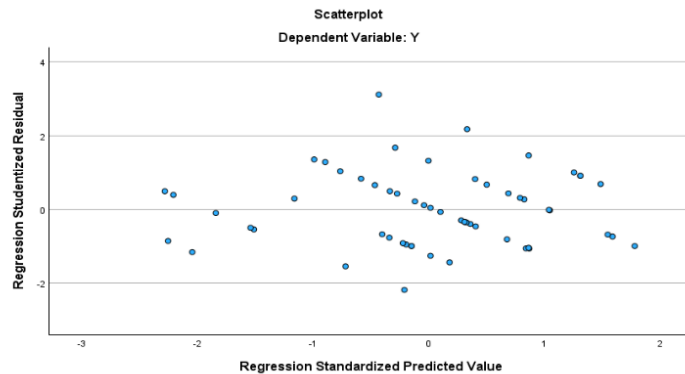
Sumber : Data Olahan SPSS 30, 2025

Berdasarkan tabel 4.11 dapat kita lihat bahwa nilai tolerance semua variabel independen lebih besar dari 0,10 (*tolerance* $> 0,10$) dan nilai VIF (*variance inflation factor*) lebih kecil dari 10 (*VIF* < 10). Nilai *tolerance* untuk Independensi 0,845, Kompetensi sebesar 0,891 dan Motivasi sebesar 0,879. Nilai VIF untuk independensi sebesar 1,184, kompetensi sebesar 1,123 dan motivasi sebesar 1,138. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat multikolonieritas dalam penelitian ini.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Deteksi dilakukan melalui *scatterplot*. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji asumsi klasik terkait konistensi varians residual. Jika titik-titik pada *scatterplot* menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah sumbu nol, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedestisitas



Sumber : Data Olahan SPSS 30, 2025

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal tersebut menandakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, sehingga data dapat dilanjutkan untuk uji berikutnya.

49

4.2.4. Uji Hepotesis

4.2.4.1. Uji Regresi Linear Berganda

50

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah hubungan serta seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji regresi linear berganda:

76

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.226	1.489		0.006
	Independensi	0.144	0.049	0.268	0.005
	Kompetensi	0.225	0.06	0.329	0.000
	Motivasi	0.259	0.048	0.485	0.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data Olahan SPSS 30, 2025

63

Dari Tabel 4.12 uji regresi linear berganda tersebut maka di peroleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 4.226 + 0.144 X_1 + 0.225X_2 + 0.259X_3 + \varepsilon$$

3

Dari persamaan diatas di ketahui bahwa :

- Konstanta sebesar 4.226 menyatakan bahwa jika Independensi, Kompetensi dan Motivasi bernilai nol maka nilai Kualitas Audit akan tetap sebesar 4.226
- Variabel Independensi mempunyai koefisien regresi ($\beta_1 X_1$) sebesar 0.144 menyatakan bahwa setiap kenaikan Independensi sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 0.144

4

- c. Variabel Kompetensi mempunyai koefisien regresi ($\beta_2 X_2$) sebesar 0.225 menyatakan bahwa setiap kenaikan Kompetensi sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Kualitas Audit akan tetap sebesar 0.225
- d. Variabel Motivasi mempunyai koefisien regresi ($\beta_3 X_3$) sebesar 0.259 menyatakan bahwa setiap kenaikan Motivasi sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Kualitas Audit akan tetap sebesar 0.259

4.2.4.2. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji Parsial (uji t) dilakukan pengujian dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , untuk menemukan nilai t_{tabel} ditentukan dengan tingkat signifikansi (α) 5% (0,05) maka (0,05/2) dengan derajat kebebasan df ($n-k-1$) = (58-3-1) adalah 54 sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,004.

Tabel 4.13
Hasil Uji Secara Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.226	1.489		2.838	0.006
	Independensi	0.144	0.049	0.268	2.955	0.005
	Kompetensi	0.225	0.06	0.329	3.724	0.000
	Motivasi	0.259	0.048	0.485	5.454	0.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data Olahan SPSS 30, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Independensi memiliki t_{hitung} sebesar 2,955 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,004 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel Independensi sebesar 0,005 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Independensi berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit.

Variabel Kompetensi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,724 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,004 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel Kompetensi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Variabel Motivasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,454 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,004 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel Motivasi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Motivasi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

4.2.4.3 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dapat dilakukan pengujian dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan f_{tabel} , untuk menemukan nilai f_{tabel} ditentukan dengan tingkat signifikansi (α) 5% (0,05) maka (0,05) dengan derajat kebebasan $df (n-k-1) = (58-3-1)$ adalah 54 sehingga diperoleh f_{tabel} sebesar 2,785. Berikut ini adalah hasil dari uji hipotesis secara simultan tercantum pada tabel 4.15.

Tabel 4.14
Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.212	3	19.737	29.911	<.001 ^b
	Residual	35.633	54	0.660		
	Total	94.845	57			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Kompetensi, Independensi

Sumber : Data Olahan SPSS 30, 2025

Dari tabel 4.14 di atas dapat dijelaskan bahwa uji Anova (analysis of varians) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 29.911 sedangkan Ftabel sebesar 2,785 yang manandakan Fhitung lebih besar dari Ftabel, dan probabilitas signifikan sebesar 0,001. Nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 5% atau $0,001 < 0,05$ maka H_4 diterima. sehingga Independensi, Kompetensi dan Motivasi secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

4.2.4.4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	0.624	0.603	0.812
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kompetensi, Independensi				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Data Olahan SPSS 30, 2025

Dari tabel 4.15 diketahui bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,603 atau sebesar 60,3%. Hal ini berarti 60,3% dari variabel Independensi, Kompetensi dan Motivasi bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Kualitas Audit. Sedangkan sisanya sebesar 39,7% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Hasil variabel pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah variabel Independensi memiliki t_{hitung} sebesar 2,955 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,004

sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel Independensi sebesar 0,005 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Independensi berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

⁴⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, di mana auditor yang mampu menjaga independensinya cenderung menghasilkan audit yang lebih objektif dan berkualitas tinggi. Temuan ini dapat dikaitkan dengan teori *stewardship*, yang berasumsi bahwa individu pada dasarnya memiliki motivasi intrinsik untuk bertindak demi kepentingan organisasi dan publik, bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi. Dalam konteks ini, auditor berperan sebagai *steward* yang bertanggung jawab, loyal, dan berkomitmen untuk menjalankan tugasnya secara profesional dan etis. Sikap independen auditor mencerminkan nilai-nilai *stewardship*, karena menunjukkan bahwa auditor menempatkan kepentingan pemangku kepentingan di atas ¹⁰ tekanan atau pengaruh dari pihak lain, termasuk klien.

² Penelitian ini sejalan dengan penelitian Santi (2019) dan Sulistiani (2023) ⁷ Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya ⁸ yaitu semakin tinggi tingkat independensi auditor, maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan, karena auditor yang independen cenderung lebih objektif, ¹³ tidak terpengaruh oleh kepentingan pihak lain, dan mampu memberikan penilaian yang jujur serta transparan terhadap laporan keuangan yang diaudit.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ainun (2024), Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa independensi auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan baik terhadap kualitas audit secara langsung, maupun terhadap kompetensi bukti audit sebagai variabel perantara. Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh penggunaan pendekatan dengan variabel intervening, yang membuat jalur pengaruh menjadi lebih kompleks dan memungkinkan terjadinya pelemahan hubungan antar variabel. Sedangkan dalam penelitian ini, independensi dianalisis secara langsung terhadap kualitas audit, sehingga pengaruhnya lebih terlihat secara signifikan.

4.3.2. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Hasil Variabel kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah variabel kompetensi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,724 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,004 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel Kompetensi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan, keahlian, dan pengalaman auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori *signaling*, yang menyatakan bahwa pihak-pihak dalam suatu hubungan informasi yang tidak seimbang (*asymmetric information*) akan memberikan sinyal kepada

pihak lain untuk mengurangi ketidakpastian. Dalam konteks ini, kompetensi auditor menjadi sinyal positif yang dikirimkan kepada pengguna laporan keuangan, bahwa auditor memiliki kemampuan profesional dan teknis yang memadai untuk melakukan pemeriksaan secara menyeluruh dan akurat. Kompetensi yang ditampilkan auditor baik melalui sertifikasi, pendidikan, maupun pengalaman kerja. Oleh karena itu, kompetensi tidak hanya berperan sebagai faktor internal yang meningkatkan kualitas audit, tetapi juga sebagai bentuk sinyal kredibilitas auditor dalam menciptakan kepercayaan publik terhadap hasil audit.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi (2019) dan Sulistiani (2023), di mana hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa auditor yang memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang memadai akan lebih mampu melaksanakan prosedur audit dengan tepat, mengevaluasi bukti secara akurat, serta menyusun opini audit yang dapat dipertanggungjawabkan.

Namun Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ainun (2024), Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kompetensi tidak memiliki pengaruh yang signifikan baik terhadap kualitas audit secara langsung, maupun terhadap kompetensi bukti audit sebagai variabel perantara. Perbedaan hasil penelitian ini adalah terdapat pada penggunaan variabel intervening yang memungkinkan lemahnya pengaruh antar variabel sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan secara langsung.

49

4.3.3. Pengaruh Motivasi Terhadap Kualitas Audit

3

Hasil Variabel ketiga dari penelitian ini adalah Variabel Motivasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,454 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,004 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel Motivasi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

89

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yang berarti bahwa auditor dengan motivasi kerja yang tinggi cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Temuan ini selaras dengan teori *stewardship*, yang berasumsi bahwa individu memiliki dorongan intrinsik untuk bertindak demi kepentingan organisasi dan publik, bukan semata-mata karena insentif eksternal. Dalam perspektif *stewardship*, auditor dipandang sebagai *steward* yang bertanggung jawab secara moral dan profesional dalam menjalankan tugasnya, termasuk dalam memberikan penilaian yang objektif dan akurat atas laporan keuangan. Motivasi yang tinggi mencerminkan komitmen auditor terhadap nilai-nilai etika, tanggung jawab, dan dedikasi dalam menjalankan profesinya. Oleh karena itu, kualitas audit yang baik tidak hanya bergantung pada keterampilan teknis semata, tetapi juga pada dorongan internal auditor untuk bekerja secara optimal demi kepentingan pemangku kepentingan dan menjaga integritas profesi audit.

58

2

43

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efendy (2010) dan Delvira (2024), di mana hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini memperkuat

temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa auditor yang memiliki tingkat motivasi kerja yang tinggi akan lebih berkomitmen dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, teliti, dan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Auditor yang termotivasi cenderung memiliki semangat kerja yang kuat, tanggung jawab tinggi, serta keinginan untuk mencapai hasil audit yang akurat dan berkualitas. Motivasi juga mendorong auditor untuk terus mengembangkan diri dan meningkatkan kinerja, baik dalam hal ketepatan waktu penyelesaian audit maupun kualitas laporan yang dihasilkan. Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi yang dimiliki auditor, maka semakin baik pula kualitas audit yang dapat dihasilkan.

Namun tidak sejalan dengan penelitian Santi (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Motivasi memiliki nilai signifikansi 0,138 yang melebihi 0,05 yang artinya motivasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Perbedaan penelitian ini terjadi karena perbedaan pengambilan objek dan sample penelitian yang mana menggunakan sampel penelitian APIP di Eks Karesidenan Bojonegoro sehingga kesimpulan yang diambil hanya berlaku pada wilayah tersebut sedangkan penelitian ini menggunakan sampel dari auditor di kantor akuntan publik di pekanbaru.

4.3.4. Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Motivasi Secara Simultan Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil yang di dapatkan dijelaskan bahwa uji Anova (*analysis of variants*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 29.911 sedangkan

F_{tabel} sebesar 2,785 yang manandakan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , dan probabilitas signifikan sebesar 0,001. Nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 5% atau $0,001 < \text{dari } 0,05$ maka H_4 diterima. sehingga Independensi, Kompetensi dan Motivasi secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu Independensi, Kompetensi, dan Motivasi, secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Kualitas Audit. Artinya, kombinasi dari ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi yang bermakna dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada kualitas audit. Kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh satu aspek saja, tetapi merupakan hasil dari sinergi berbagai faktor penting, seperti independensi auditor dalam menjalankan tugasnya, kompetensi atau keahlian teknis yang dimiliki, serta motivasi kerja yang mendorong auditor untuk melaksanakan tugasnya secara profesional dan akurat.

Keterkaitan ini dapat dijelaskan melalui teori *stewardship*, yang memandang auditor sebagai *steward* yang bertindak atas dasar tanggung jawab, integritas, dan loyalitas terhadap kepentingan publik dan pemangku kepentingan. Independensi mencerminkan komitmen auditor untuk bertindak objektif tanpa tekanan eksternal; kompetensi menunjukkan kemampuan dan keahlian teknis dalam melaksanakan audit; sedangkan motivasi menggambarkan dorongan internal auditor untuk bekerja secara optimal. Ketiganya merupakan landasan perilaku *stewardship* yang secara langsung berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan. Oleh karena itu, kualitas audit yang baik merupakan hasil dari sinergi antara sikap profesional, kapabilitas, dan dedikasi auditor.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Motivasi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru dengan menggunakan SPSS Versi 30 sebagai alat pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini dapat dilihat dari

Uji-t yang menunjukkan Independensi terhadap Kualitas Audit memiliki nilai t_{hitung} 2,955 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,004 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel Independensi sebesar 0,005 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

2. Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini dapat dilihat dari

Uji-t yang menunjukkan Kompetensi terhadap Kualitas Audit memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,724 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,004 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel Kompetensi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

3. Motivasi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini dapat dilihat dari Uji-t

yang menunjukkan Motivasi terhadap Kualitas Audit memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,454 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,004 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan

signifikan untuk variabel Motivasi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

4. Independensi, Kompetensi dan Motivasi secara Simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini dapat dilihat dari Uji F yang menunjukkan nilai Independensi, Kompetensi dan Motivasi terhadap Kualitas Audit memiliki nilai uji F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 29.911 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,785 yang manandakan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , dan probabilitas signifikan sebesar 0,001. Nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 5% atau $0,001 < 0,05$ maka H_4 diterima. sehingga Independensi, Kompetensi dan Motivasi secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh independensi, kompetensi, dan motivasi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru diharapkan dapat terus meningkatkan tingkat independensi auditor, mengingat independensi merupakan unsur penting dalam menjaga objektivitas dan integritas hasil audit. KAP juga perlu mengembangkan program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi auditor, baik dari aspek teknis, regulasi, maupun perkembangan standar auditing terkini. Selain itu, upaya peningkatan motivasi auditor, baik

melalui sistem penghargaan, jenjang karier yang jelas, maupun lingkungan kerja yang suportif, juga sangat disarankan agar auditor lebih berkomitmen dalam menghasilkan audit yang berkualitas.

2. Bagi Auditor

Auditor diharapkan dapat menjaga sikap independen dalam setiap pelaksanaan tugas audit serta terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pendidikan profesional berkelanjutan. Selain itu, auditor juga sebaiknya membangun motivasi intrinsik yang kuat, seperti dorongan untuk bekerja secara profesional dan menghasilkan laporan audit yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel dan ruang lingkup wilayah yang hanya terbatas pada KAP di Kota Pekanbaru. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, seperti mencakup wilayah Riau secara keseluruhan atau wilayah lain di Indonesia, guna memperoleh hasil yang lebih generalisabel. Selain itu, peneliti juga dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas audit, seperti tekanan waktu, etika profesi, atau pengalaman kerja auditor, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi Kelima. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat*. Salemba Empat.
- Agustina, F., Gamayuni, R. R., Metalia, M., & Putri, A. D. (2024). The Influence of Professional Ethics, Competence, and Work Experience on Audit Quality: Evidence from Public Sector Auditors. *ICEBE 2024, September 04-05, Shah Alam, Malaysia*. <https://doi.org/10.4108/eai.4-9-2024.2353854>
- Ainun, S. (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kompetensi Bukti Audit sebagai Variabel Intervening. In *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* (Vol. 15, Nomor 1). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Arens, A. A. (2017). *Auditing And Assurance services global edition*.
- Badewin. (2013). *Pengaruh Resiko Audit, Independensi, Motivasi dan Batasan Waktu terhadap Kualitas Hasil Audit*. Universitas Jambi.
- Badewin, & Utari Maryanti, S. (2022). Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 39–47. <https://doi.org/10.32520/jak.v10i2.1782>
- Connelly. (2012). "Knowledge Hiding in Organizations."
- Davis, J. H., & Donaldson, L. (1997). Toward A Stewardship Theory Of Management. *Academy of Management Review*, 22(1), 20–47.
- Deangelo, L. E. (1981). *Auditor size and audit quality*. 3(May), 183–199.
- Delvira, N. (2024). *Nariska delvira (2023), Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi dan Motivasi terhadap Kualitas Audit pada kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Utara*. Universitas Pembangunan Pncabudi Medan.
- Dewi, M. (2020). *Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru*.
- Efendy, M. T. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo)*. Universitas Diponegoro.
- Fietoria, & Manalu, E. S. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Bandung. *Journal of Accounting and Business Studies*, 1(1), 20–38.

- Jefri, R. (2018). Teori stewardship dan good governance. *Jurnal Riset Edisi XXVI Unibos Makassar*, 4, 14–28. <http://mailto:riny.jefri@unm.ac.id/>
- Koerniawan, I. (2021). *Auditing konsep dan teori pemeriksaan akuntansi*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Mei, C., Mulyati, D., & Julianto. (2022). Analisis Kasus Pelanggaran Etik Akuntan Publik pada PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*, 3(2), 941–949. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/ebma.v3i2.3614>
- Musfiroh, L. (2021). Auditing 1. Prinsip Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Rahmawati, I., & Darsono, D. (2022). Kondisi Keuangan, Kualitas Audit, Debt Default, Firm Size, Dan Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11, 1–10. <https://repofeb.undip.ac.id/10506/>
- Rebecca, S. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Wilayah Jakarta Pusat)* (Vol. 3). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Rengganis, R. M. Y. D., & Mirayani, L. P. M. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman dan Etika Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(2), 230–240.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). Organizational Behavior. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Nomor 1).
- Roslina, & Zuhdi, M. A. (2018). Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Diwilayah Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 7(No 2), 1–10. rosliana@gmail.com
- Salamun, S. (2007). *Dasar-dasar Audit Internal Sektor Publik*. Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. www.stan-star.ac.id
- Santi, E. I. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Motivasi, Akuntabilitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Lamongan, Kabupaten Bojonegoro Dan Kabupaten Tuban. *Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*.
- Setiadi. (2019). Pemeriksaan Akuntansi (Teori dan Praktek). In *Bening Pustaka*. Bening Pustaka.
- Solehah, A. (2021). *Pengaruh Etika dan Pengalaman kerja auditor terhadap*

kualitas audit pada kantor akuntan publik di pekanbaru. universitas islam indragiri.

Sormin, P. C. (2019). *Pengaruh Motivasi, Supervisi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit*. Universitas Telkom.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Oxford Journal The Quarterly Journal of Economic*, 87(3), 355–374.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* by Sugiyono. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. In *Alfabeta* (Vol. 1, Nomor 1). Alfabeta.

Sulistiani, M. (2023). *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit*.

Sumarlin. (2020). *Kualitas hasil audit (audit internal)*. Alauddin University Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth.

Bapak/Ibu Auditor

Sebagai Responden Penelitian.

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian ilmiah untuk memenuhi tugas akhir pada program Studi Akuntansi (S1) Universitas Islam Indragiri, maka saya yang mengirim kuesioner ini:

Nama : M Sahrif Pebriadi

Nim : 102211010014

No Hp/Email : 085363907601 / arifarifgtg30@gmail.com

Mebutuhkan beberapa informasi untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan informasi yang saya peroleh dari respon Bapak/Ibu berikan akan sangat membantu saya untuk mendapatkan bukti empiris mengenai penelitian yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru”**. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon partisipasi Bapak / Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Hasil kajian dalam penelitian ini tidak akan berhubungan dengan audit perusahaan. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memeriksa kinerja auditor secara umum. Studi ini semata – mata untuk tujuan pendidikan. Semua tanggapan akan saya jaga kerahasiaannya.

Atas kerjasama, dukungan, dan perhatian Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

M Sahrif Pebriadi
102211010014

3

A. Identitas Responden

1. Tanggal Pengisian :
2. Nama :
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Usia :Tahun
5. Jenjang Pendidikan : ☐ S3 ☐ S2 ☐ S1 ☐ D3 ☐ SLTA
6. Lama Bekerja : TahunBulan
7. Nama KAP :
8. Jabatan : ☐ Senior auditor ☐ Junior Auditor
☐ Partner ☐ Dll.....
9. Tanda Tangan Responden.....

35

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan yang menurut anda benar.
2. Anda cukup memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda..
3. Mohon periksa kembali semua jawaban anda dan yakinkan bahwa tidak ada pertanyaan yang terlewat.
4. Keterangan untuk menjawab kuesioner
 1. SS : Sangat Setuju
 2. S : Setuju
 3. N : Netral
 4. TS : Tidak Setuju
 5. STS: Sangat Tidak Setuju

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK INDEPENDENSI

NO	DAFTAR PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
I. INDEPENDENSI						
Menurut Rebecca (2019), auditor bersikap independen artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Dengan demikian, ia tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapa pun.						
a. Indikator : Independensi Penyusunan Program						
1	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi atau hubungan yang membatasi pemeriksaan pada kegiatan audit					
2	Auditor yang melakukan pemeriksaan bukan pegawai atau manajemen dari perusahaan klien					
b. Indikator : Independensi Pelaksanaan Pekerjaan						
3	Pelaporan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan					
c. Indikator : Independensi Pelaporan						
4	Pembayaran imbalan jasa audit tergantung kepada manajemen entitas instansi					
5	Pelaporan bebas dari usaha-usaha untuk mengesampingkan pertimbangan akuntan pemeriksa terhadap isi laporan, baik fakta maupun pendapatnya					

(Sumber : Badewin 2013)

33

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK KOMPETENSI

NO	DAFTAR PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
I. KOMPETENSI						
Salamun (2007), Kompeten artinya auditor harus memiliki keahlian di bidang auditing dan mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai bidang yang diauditnya Kompetensi seorang auditor dibidang auditing ditunjukkan oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimilikinya.						
a. Indikator : Mutu Personal						
1	Auditor Harus Memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian					
2	Auditor harus dapat menerima bahwa tidak ada Solusi yang mudah, serta menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subyektif					
b. Indikator : Pengetahuan Umum						
3	Auditor harus memiliki pengetahuan auditing dan pengetahuan tentang sektor public					
4	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengolah data dan angka					
c. Indikator : Keahlian Khusus						
5	Auditor harus memiliki keahlian untuk melakukan wawancara serta kemampuan membaca cepat					

(Sumber : Badewin 2013)

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK MOTIVASI

NO	DAFTAR PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5

III. MOTIVASI						
Sunyoto et al., (2017) motivasi adalah dorongan individu untuk bertindak dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan. Auditor memiliki motivasi dalam menjalankan perannya. Strategi motivasi tersebut diperlukan untuk meningkatkan kontribusi yang efektif dalam mencapai tujuan.						
a. Indikator : Kinerja sebagai auditor						
1	Saya diberi kesempatan untuk maju dalam segala hal oleh pimpinan					
2	Pekerjaan saya di hargai karena atas prestasi kerja saya yang baik					
b. Indikator : Ketekunan						
3	Saya bekerja keras karena ikut terlibat dalam melaksanakan tanggungjawab					
4	Loyalitas pimpinan terhadap pegawai / karyawan menyenangkan					
c. Indikator : Prestasi kerja						
5	Saya merasa aman atas jaminan pekerjaan saya untuk hari tua saya					
6	Saya melaksanakan pekerjaan dengan penuh rasa tanggungjawab untuk mendapatkan imbalan (hadiah) yang pantas dan wajar					

(Sumber : Badewin 2013)

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK KUALITAS AUDIT

NO	DAFTAR PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
IV. KULITAS AUDIT						
Menurut Deangelo (1981), mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditnya.						
a. Indikator : Keakuratan temuan audit						
1	Saya menjamin temuan audit saya akurat. Saya bisa menemukan sekecil apapun kesalahan / penyimpangan yang Ada					
2	Saya tidak pernah melakukan rekayasa. Temuan apapun saya laporkan apa adanya					
b. Indikator : Sikap Skeptis						
3	Saya percaya pada auditee saya kali ini tidak akan saya temui kesalahan/ penyimpangan. Sebab sebelumnya saya pernah mengaudit auditee yang sama dan waktu itu tidak ada temuan					
b. Indikator : Kejelasan laporan						
4	Laporan hasil audit saya dapat dipahami oleh auditee					

(Sumber : Santi 2019)

**PARTISIPASI Bapak/Ibu Saudara/I PENGISIAN KUESIONER
DI UCAPKAN TERIMA KASIH**

Tabulasi Data Penelitian

1. Independensi (X1)

RESPONDEN	X1 INDEPENDENSI					INDEPENDENSI
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
R1	5	5	5	5	5	25
R2	5	4	4	4	4	21
R3	4	4	4	3	3	18
R4	5	5	5	4	5	24
R5	5	4	4	4	4	21
R6	5	4	4	4	5	22
R7	5	5	4	5	5	24
R8	5	4	4	4	5	22
R9	4	4	4	4	4	20
R10	4	4	4	3	3	18
R11	5	4	4	4	4	21
R12	4	3	3	3	3	16
R13	5	4	4	4	4	21
R14	5	5	5	5	4	24
R15	4	5	3	4	5	21
R16	3	3	3	3	3	15
R17	4	4	4	4	3	19
R18	4	4	4	4	3	19
R19	4	4	4	4	3	19
R20	4	4	4	4	3	19
R21	4	4	4	4	4	20
R22	5	4	4	4	4	21
R23	4	4	4	3	3	18
R24	4	4	4	4	4	20
R25	5	5	4	4	4	22
R26	5	4	4	4	4	21
R27	5	5	4	4	4	22
R28	4	3	3	3	3	16
R29	4	3	3	3	3	16
R30	4	4	4	4	4	20
R31	4	4	4	4	4	20
R32	4	4	4	4	4	20
R33	4	4	4	4	4	20
R34	4	4	4	3	3	18
R35	4	4	4	3	3	18
R36	4	3	3	3	3	16
R37	5	4	4	4	4	21

RESPONDEN	X1 INDEPENDENSI					INDEPENDENSI
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
R38	3	3	3	3	3	15
R39	4	3	3	3	3	16
R40	4	3	5	4	5	21
R41	5	4	5	4	5	23
R42	4	3	4	4	3	18
R43	4	5	4	4	4	21
R44	5	3	3	4	3	18
R45	3	4	4	3	4	18
R46	5	4	4	4	3	20
R47	4	4	5	5	5	23
R48	5	4	4	5	4	22
R49	5	4	5	4	5	23
R50	4	3	4	5	5	21
R51	5	4	3	4	4	20
R52	3	4	5	3	4	19
R53	4	5	4	4	5	22
R54	4	5	4	5	5	23
R55	4	3	3	3	3	17
R56	4	4	3	4	3	18
R57	5	5	4	4	4	22
R58	4	4	4	4	4	20

Tabulasi Data Penelitian

2. Kompetensi (X2)

RESPONDEN	X2 KOMPETENSI					KOMPETENSI
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
R1	5	5	5	4	4	23
R2	5	5	5	5	4	24
R3	5	5	4	4	4	22
R4	5	5	5	5	5	25
R5	4	4	4	4	3	19
R6	5	5	4	4	4	22
R7	5	5	4	5	5	24
R8	4	5	5	4	4	22
R9	5	4	4	4	3	21
R10	4	4	4	4	5	21
R11	4	4	4	4	4	20
R12	4	4	4	4	4	20
R13	5	5	4	4	4	22
R14	5	5	5	5	4	24
R15	5	4	4	4	4	21
R16	4	4	4	3	3	18
R17	4	4	4	3	4	19
R18	5	4	4	4	4	21
R19	4	4	4	4	4	20
R20	4	4	4	4	4	20
R21	5	4	4	4	4	21
R22	4	4	4	3	4	19
R23	4	4	4	4	4	20
R24	4	4	4	3	4	19
R25	5	4	4	4	4	21
R26	5	5	5	5	4	23
R27	4	4	4	4	4	20
R28	5	5	4	4	4	22
R29	5	5	5	4	4	23
R30	5	4	4	4	4	21
R31	5	4	4	4	4	21
R32	4	4	3	3	3	17
R33	5	4	4	4	4	21
R34	4	4	4	3	3	18
R35	5	5	4	4	4	22
R36	5	5	4	4	4	22
R37	5	5	4	4	4	22

RESPONDEN	X2 KOMPETENSI					KOMPETENSI
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
R38	4	4	4	4	4	20
R39	5	5	4	4	4	22
R40	4	4	4	4	4	20
R41	4	4	4	3	3	18
R42	4	3	3	3	3	16
R43	4	4	4	4	4	20
R44	5	4	4	4	4	21
R45	5	4	4	4	4	21
R46	5	5	5	4	4	23
R47	5	4	4	4	4	21
R48	4	4	4	4	4	20
R49	5	4	4	4	4	21
R50	5	5	5	4	4	23
R51	5	5	4	4	4	22
R52	5	5	5	4	4	23
R53	5	5	5	5	5	25
R54	4	4	4	4	4	20
R55	4	4	4	3	3	18
R56	5	5	4	4	4	22
R57	5	5	4	4	4	22
R58	5	5	5	4	4	23

Tabulasi Data Penelitian

3. Motivasi (X3)

RESPONDEN	X3 MOTIVASI						MOTIVASI
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
R1	4	4	4	4	4	4	24
R2	4	4	4	4	3	3	22
R3	4	4	4	3	3	3	21
R4	4	4	4	4	3	3	22
R5	4	4	4	4	4	4	24
R6	4	4	4	4	3	3	22
R7	4	4	4	4	3	3	22
R8	5	4	4	4	4	4	25
R9	5	5	5	4	4	4	27
R10	5	5	4	4	4	5	26
R11	5	5	5	4	4	4	27
R12	3	3	3	3	3	3	18
R13	4	4	4	4	3	3	22
R14	5	4	4	4	4	4	25
R15	5	4	4	4	4	4	25
R16	4	4	4	4	4	4	20
R17	5	4	4	4	4	4	25
R18	4	4	4	4	4	3	23
R19	5	4	4	4	4	4	25
R20	4	4	4	4	3	3	22
R21	4	4	4	4	4	3	23
R22	5	5	4	4	4	4	26
R23	4	4	4	3	3	3	21
R24	4	4	4	4	4	4	24
R25	4	4	4	4	3	3	22
R26	4	4	4	4	3	3	22
R27	5	5	4	4	4	4	26
R28	4	3	3	3	3	3	19
R29	4	4	4	4	4	3	23
R30	5	4	4	4	4	4	25
R31	4	4	4	4	3	3	22
R32	4	4	4	3	3	3	21
R33	4	4	4	4	4	3	23
R34	5	4	4	4	4	4	25
R35	4	4	4	4	3	3	22
R36	5	4	4	4	4	4	25
R37	5	5	5	5	4	4	28

RESPONDEN	X3 MOTIVASI						MOTIVASI
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
R38	4	4	3	3	3	3	20
R39	5	4	4	4	4	4	25
R40	4	4	3	3	3	3	20
R41	4	4	4	3	3	3	21
R42	4	4	4	3	3	3	21
R43	5	4	4	4	4	4	25
R44	5	5	5	5	4	4	28
R45	4	4	4	4	4	3	23
R46	5	5	5	4	4	4	27
R47	5	5	5	5	4	4	28
R48	4	4	4	4	3	3	22
R49	5	5	4	4	4	4	26
R50	4	4	4	4	4	4	24
R51	4	4	4	4	4	4	24
R52	4	4	4	4	4	4	24
R53	5	5	4	4	4	4	26
R54	4	4	4	4	4	4	24
R55	4	3	3	3	3	3	19
R56	4	4	4	4	4	3	23
R57	5	4	4	4	4	4	25
R58	5	5	5	4	4	4	27

Tabulasi Data Penelitian

4

4. Kualitas Audit (Y)

RESPONDEN	Y KUALITAS AUDIT				KUALITAS AUDIT
	Y1	Y2	Y3	Y4	
R1	5	5	5	5	20
R2	5	5	5	4	19
R3	4	4	4	4	16
R4	5	5	5	4	19
R5	4	5	4	4	17
R6	5	5	4	4	18
R7	5	5	5	4	19
R8	5	5	5	5	20
R9	5	5	4	4	18
R10	5	5	5	5	20
R11	5	5	5	4	19
R12	4	4	4	4	16
R13	5	5	4	4	18
R14	5	5	5	4	19
R15	5	5	5	4	19
R16	4	4	4	4	16
R17	5	4	4	4	17
R18	5	5	5	4	19
R19	5	5	5	4	19
R20	5	5	4	4	18
R21	5	4	4	4	17
R22	5	5	4	4	18
R23	5	4	4	4	17
R24	5	5	4	4	18
R25	5	5	4	4	18
R26	5	4	4	4	17
R27	5	5	4	4	18
R28	4	4	4	4	16
R29	5	5	4	4	18
R30	5	5	4	4	18
R31	5	4	4	4	17
R32	4	4	4	4	16
R33	5	4	4	4	17
R34	5	5	4	4	18
R35	5	5	4	4	18
R36	5	5	4	4	18
R37	5	5	5	5	20

RESPONDEN	Y KUALITAS AUDIT				KUALITAS AUDIT
	Y1	Y2	Y3	Y4	
R38	4	4	4	4	16
R39	5	4	4	4	17
R40	5	5	4	4	18
R41	5	5	4	4	18
R42	4	4	4	3	15
R43	5	5	4	4	18
R44	5	5	4	4	18
R45	5	5	5	5	20
R46	5	5	5	5	20
R47	5	5	5	4	19
R48	5	4	4	4	17
R49	5	5	5	4	19
R50	5	5	5	4	19
R51	5	5	4	4	18
R52	5	5	4	4	18
R53	5	5	5	4	19
R54	5	5	4	4	18
R55	4	4	4	3	15
R56	4	4	4	4	16
R57	5	5	4	4	18
R58	5	5	5	5	20

Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi	58	15	25	19.97	2.399
Kompetensi	58	16	25	21.05	1.886
Motivasi	58	18	28	23.55	2.415
Kualitas Audit	58	15	20	17.95	1.290
Valid N (listwise)	58				

Hasil Uji Validitas Independensi

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Independensi
X1.1	Pearson Correlation	1	.384**	.261*	.508**	.366**	.655**
	Sig. (2-tailed)		.003	.048	<.001	.005	<.001
	N	58	58	58	58	58	58
X1.2	Pearson Correlation	.384**	1	.466**	.496**	.504**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.003		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	58	58	58	58	58	58
X1.3	Pearson Correlation	.261*	.466**	1	.465**	.567**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.048	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	58	58	58	58	58	58
X1.4	Pearson Correlation	.508**	.496**	.465**	1	.644**	.818**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	58	58	58	58	58	58
X1.5	Pearson Correlation	.366**	.504**	.567**	.644**	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	.005	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	58	58	58	58	58	58
Independensi	Pearson Correlation	.655**	.748**	.719**	.818**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	58	58	58	58	58	58

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Kompetensi

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Kompetensi
X2.1	Pearson Correlation	1	.614**	.380**	.544**	.346**	.757**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.003	<.001	.008	<.001
	N	58	58	58	58	58	58
X2.2	Pearson Correlation	.614**	1	.647**	.533**	.409**	.825**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	.001	<.001
	N	58	58	58	58	58	58
X2.3	Pearson Correlation	.380**	.647**	1	.557**	.391**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001		<.001	.002	<.001
	N	58	58	58	58	58	58
X2.4	Pearson Correlation	.544**	.533**	.557**	1	.667**	.841**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	58	58	58	58	58	58
X2.5	Pearson Correlation	.346**	.409**	.391**	.667**	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.002	<.001		<.001
	N	58	58	58	58	58	58
Kompetensi	Pearson Correlation	.757**	.825**	.751**	.841**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	58	58	58	58	58	58

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

11

Hasil Uji Validitas Motivasi

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Motivasi
8	X3.1	Pearson Correlation	1	.657**	.530**	.482**	.619**	.742**
		Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
		N	58	58	58	58	58	58
26	X3.2	Pearson Correlation	.657**	1	.761**	.551**	.464**	.539**
		Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
		N	58	58	58	58	58	58
64	X3.3	Pearson Correlation	.530**	.761**	1	.684**	.453**	.422**
		Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
		N	58	58	58	58	58	58
51	X3.4	Pearson Correlation	.482**	.551**	.684**	1	.585**	.487**
		Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
		N	58	58	58	58	58	58
64	X3.5	Pearson Correlation	.619**	.464**	.453**	.585**	1	.783**
		Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
		N	58	58	58	58	58	58
51	X3.6	Pearson Correlation	.742**	.539**	.422**	.487**	.783**	1
		Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
		N	58	58	58	58	58	58
51	Motivasi	Pearson Correlation	.844**	.804**	.777**	.753**	.773**	.778**
		Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
		N	58	58	58	58	58	58

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Kualitas Audit
Y1	Pearson Correlation	1	.609**	.319*	.340**	.731**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.015	.009	<.001
	N	58	58	58	58	58
Y2	Pearson Correlation	.609**	1	.449**	.342**	.803**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.009	<.001
	N	58	58	58	58	58
Y3	Pearson Correlation	.319*	.449**	1	.512**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.015	<.001		<.001	<.001
	N	58	58	58	58	58
Y4	Pearson Correlation	.340**	.342**	.512**	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.009	.009	<.001		<.001
	N	58	58	58	58	58
Kualitas Audit	Pearson Correlation	.731**	.803**	.775**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	58	58	58	58	58

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Independensi (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	5

Variabel Kompetensi (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	5

Variabel Motivasi (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	6

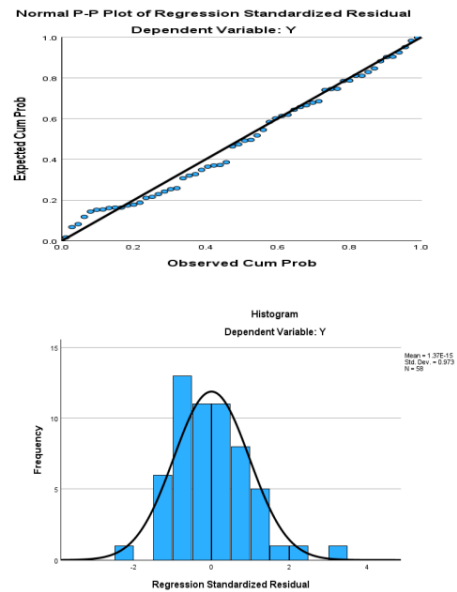
Variabel Kualitas Audit (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	4

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79066050
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.068
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

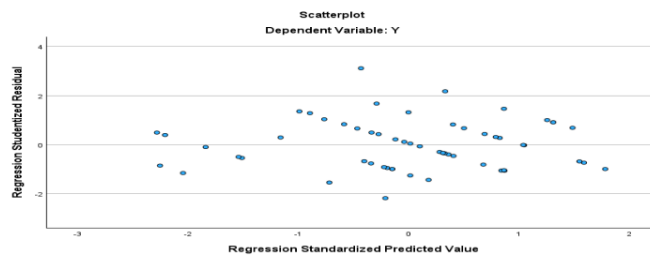
3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Independensi	.845	1.184
	Kompetensi	.891	1.123
5.4	Motivasi	.879	1.138

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Regresi Linear Berganda

6 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4.226	1.489			2.838	0.006
Independensi	0.144	0.049	0.268		2.955	0.005
Kompetensi	0.225	0.060	0.329		3.724	0.000
6 Motivasi	0.259	0.048	0.485		5.454	0.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.212	3	19.737	29.911	<.001 ^b
	Residual	35.633	54	.660		
20	Total	94.845	57			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Kompetensi, Independensi

23

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.624	.603	.812

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kompetensi, Independensi

b. Dependent Variable: Y

Lampiran ¹ Tabel R

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

Page 2

Lampiran Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran Tabel F

Trik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran Surat Izin Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan
Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**
Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/IV/2025/15

T. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri (UNISI) Nomor : 078/UNISI/D.3.5/IV/2025 Tanggal 29 April Tahun 2025 Tentang Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **M SAHRIF PEBRIADI**
NIM : 102211010014
Program studi/Jenjang : Akuntansi S1
Alamat : H.Siddiq Sungai Beringin

Judul Penelitian : **PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN MOTIVASI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PEKANBARU**

Lokasi Penelitian :
1. KAP BOY FEBRIAN
2. KAP. ELJUFRI
3. KAP. GRISELDA
4. KAP. Drs. HALDI
5. KAP. JOJO SUNARJO
6. KAP. Drs. KATIO
7. KAP. KHAIROL
8. KAP. RAHA WENDRA
9. KAP. TANTRI KENCANA
10. KAP. YANISWAR
11. KAP. NURMALIA ELFINA
12. KAP. BUDINDRU
13. KAP. DRS. SELAMAT SINURAYA

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 30 April s/d 30 Juli 2025.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 30 April 2025

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
Kabid Ketahanan-Ekososbud, Agama dan Ormas,


H. NAZARUDIN, SE
NIP. 19671231 199503 1 010

Tembusan : Disampaikan kepada Yth;
Ka. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (UNISI)



UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus II UNISI : Jalan H.R. Soebrantas No.10, Tembilahan Hilir, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia 29214
☎ 0768-234671 @fe.unisi http://www.fe.unisi.ac.id

Nomor : /UNISI/B/IV/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Tembilahan, 29 April 2025

Kepada Yth. Kantor Akuntan Publik Nurmalia Elfina
di -
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri (UNISI), dengan nama di bawah ini :

Nama : M Sahrif Pebriadi
Nim : 102211010014
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi (S1)
Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru

Bermaksud Mengadakan Penelitian dalam Rangka Pengajuan Skripsi Tugas Akhir Dengan Judul **"Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Motivasi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru"** Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian dan permintaan data yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Bapak/Ibu dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

DEKAN



Dr. Ahmad Rifa'i, S.E., M.Si
NIPY. 1585 00 188



Lampiran Tanda Cap dan Verifikasi kuesioner dari Auditor

A. Identitas Responden

1. Tanggal Pengisian : 06 MARET 2020
2. Nama : Rizki Chandra
3. Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Usia : 26 Tahun
5. Jenjang Pendidikan : ☐ S3 ☐ S2 ☒ S1 ☐ D3 ☐ SLTA
6. Lama Bekerja : 5.. TahunBulan
7. Nama KAP : Syarifah
8. Jabatan : ☒ Senior auditor ☐ Junior Auditor
☐ Partner ☐ Dll.....
9. Tanda Tangan Responden.....

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan yang menurut anda benar.
2. Anda cukup memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda..
3. Mohon periksa kembali semua jawaban anda dan yakinkan bahwa tidak ada pertanyaan yang terlewat.
4. Keterangan untuk menjawab kuesioner
1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. N : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS: Sangat Tidak Setuju

 KANTOR AKUNTAN PUBLIK
"KHAIRUL"
(Registered Public Accountants)

A. Identitas Responden

1. Tanggal Pengisian : 06 Mei 2025
2. Nama : Yari Riza Andry
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan
4. Usia : 24 Tahun
5. Jenjang Pendidikan : ☐ S3 ☐ S2 ☒ S1 ☐ D3 ☐ SLTA
6. Lama Bekerja : 5 Tahun Bulan
7. Nama KAP : Hardi dan Reza
8. Jabatan : ☒ Senior auditor ☐ Junior Auditor
☐ Partner ☐ DII....
9. Tanda Tangan Responden.....

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan yang menurut anda benar.
2. Anda cukup memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda.
3. Mohon periksa kembali semua jawaban anda dan yakinkan bahwa tidak ada pertanyaan yang terlewat.
4. Keterangan untuk menjawab kuesioner
1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. N : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS: Sangat Tidak Setuju



A. Identitas Responden

1. Tanggal Pengisian : 5 Mei 2025
2. Nama : RINI WATI
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan
4. Usia : 35 Tahun
5. Jenjang Pendidikan : ☐ S3 ☐ S2 ☒ S1 ☐ D3 ☐ SLTA
6. Lama Bekerja : 20 Tahun 10 Bulan
7. Nama KAP : KAP TATI KENKANA
8. Jabatan : ☒ Senior auditor ☐ Junior Auditor
☐ Partner ☐ DII....
9. Tanda Tangan Responden.....

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan yang menurut anda benar.
2. Anda cukup memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda..
3. Mohon periksa kembali semua jawaban anda dan yakinkan bahwa tidak ada pertanyaan yang terlewat.
4. Keterangan untuk menjawab kuesioner
1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. N : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS: Sangat Tidak Setuju



A. Identitas Responden

1. Tanggal Pengisian : 06 Mei 2025
2. Nama : Yusi ArYoni
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan
4. Usia : 24 Tahun
5. Jenjang Pendidikan : ☐ S3 ☐ S2 ☒ S1 ☐ D3 ☐ SLTA
6. Lama Bekerja : 7.. TahunBulan
7. Nama KAP : RAMA WENDRA
8. Jabatan : ☐ Senior auditor ☐ Junior Auditor
☐ Partner ☐ Dll.....
9. Tanda Tangan Responden.....

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan yang menurut anda benar.
2. Anda cukup memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda..
3. Mohon periksa kembali semua jawaban anda dan yakinkan bahwa tidak ada pertanyaan yang terlewat.
4. Keterangan untuk menjawab kuesioner
1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. N : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS: Sangat Tidak Setuju

 McMillan Woods
RAMA WENDRA

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amitha Primasari
Jabatan : Staff Auditor/HR
Perusahaan : Kantor Akuntan Publik (KAP) Nurmalia Elina

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : M Sahrlil Pebriadi
NIM : 102211010014
Jurusan : Akuntansi SI

Telah melaksanakan Riset pada tanggal 7 Mei 2025 dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul
"Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Motivasi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan
Publik di Pekanbaru"

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Mei 2025


Amitha Primasari



GRISELDA, WISNU & ARUM
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS



Audit Alliance International Audit Firm
PT Kantor Akuntan Publik Andri Nyo, S-415865.10012
PT Badan Penyelenggara Kemitraan 10 No. 18077180251, No. 33357712318
PT Dharma Jasa Keuangan - Pasar Modal - Bank - RHB

SURAT KETERANGAN
064/SKT/GWA-PKU/V/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Pimpinan Kantor Akuntan Publik (KAP) Griselda Wisnu & Arum Cabang Pekanbaru :

Nama : Alchudri, SE., MM., CPA., CA., CFL
Jabatan : Pemimpin Cabang KAP Griselda, Wisnu & Arum
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50A, Pekanbaru 28122

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M Sahrif Pebriadi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 102211010014
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indragiri
Judul Penelitian : Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Motivasi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan riset di Kantor Akuntan Publik (KAP) Griselda Wisnu & Arum Cabang Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Hormat Kami,
Pemimpin Cabang

Alchudri, SE., MM., CPA., CA., CFL
No. Reg. AP: 0205

Head Office :
Unit No. 123456789010
Kantor Perwakilan-Hormat Mks
Jl. Garuda No. 80 N
Kawasan, Jakarta Pusat 10620
Telp. (021) 4308433 / (021) 4308443
Email : kapgwa_jkt@ yahoo.co.id

Branch Office :
Unit No. 123456789010
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A
Pekalongan, Jawa Tengah 51022
Telp. (071) 4308433 / (071) 4308443
Email : kapgwa_jkt@ yahoo.co.id

Branch Office :
Unit No. 123456789010
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A
Pekalongan, Jawa Tengah 51022
Telp. (071) 4308433 / (071) 4308443
Email : kapgwa_jkt@ yahoo.co.id

Branch Office :
Unit No. 123456789010
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A
Pekalongan, Jawa Tengah 51022
Telp. (071) 4308433 / (071) 4308443
Email : kapgwa_jkt@ yahoo.co.id

Branch Office :
Unit No. 123456789010
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A
Pekalongan, Jawa Tengah 51022
Telp. (071) 4308433 / (071) 4308443
Email : kapgwa_jkt@ yahoo.co.id

Branch Office :
Unit No. 123456789010
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A
Pekalongan, Jawa Tengah 51022
Telp. (071) 4308433 / (071) 4308443
Email : kapgwa_jkt@ yahoo.co.id

Website : www.kapgwa.id

PT. ABIM
Konsultan Akuntansi

A. Identitas Responden

1. Tanggal Pengisian : 7 Mei 2025
2. Nama : Zidan/ Arhandi
3. Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Usia : 23 Tahun
5. Jenjang Pendidikan : ☐ S3 ☐ S2 ☒ S1 ☐ D3 ☐ SLTA
6. Lama Bekerja : 2 TahunBulan
7. Nama KAP : KAP Baidandi
8. Jabatan : ☒ Senior auditor ☐ Junior Auditor
☐ Partner ☐ Dll....
9. Tanda Tangan Responden... 

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan yang menurut anda benar.
2. Anda cukup memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda.
3. Mohon periksa kembali semua jawaban anda dan yakinkan bahwa tidak ada pertanyaan yang terlewat.
4. Keterangan untuk menjawab kuesioner
1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. N : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS: Sangat Tidak Setuju





A. Identitas Responden

1. Tanggal Pengisian :
2. Nama :
3. Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Usia :Tahun
5. Jenjang Pendidikan : ☐ S3 ☐ S2 ☐ S1 ☐ D3 ☐ SLTA
6. Lama Bekerja : 7... TahunBulan
7. Nama KAP : KAP Bgy Keban
8. Jabatan : ☒ Senior auditor ☐ Junior Auditor
☐ Partner ☐ Dll....
9. Tanda Tangan Responden : 

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan yang menurut anda benar.
2. Anda cukup memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda.
3. Mohon periksa kembali semua jawaban anda dan yakinkan bahwa tidak ada pertanyaan yang terlewat.
4. Keterangan untuk menjawab kuesioner
 1. SS : Sangat Setuju
 2. S : Setuju
 3. N : Netral
 4. TS : Tidak Setuju
 5. STS: Sangat Tidak Setuju

A. Identitas Responden

1. Tanggal Pengisian : 07 Mei 2025
2. Nama : Muhammad Abdul Aziz
3. Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Usia : 30 Tahun
5. Jenjang Pendidikan : ☐ S3 ☐ S2 ☒ S1 ☐ D3 ☐ SLTA
6. Lama Bekerja : 2 Tahun Bulan
7. Nama KAP : Hanswar dan Rekan
8. Jabatan : ☐ Senior auditor ☒ Junior Auditor
☐ Partner ☐ Dll.....
9. Tanda Tangan Responden.....

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan yang menurut anda benar.
2. Anda cukup memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda..
3. Mohon periksa kembali semua jawaban anda dan yakinkan bahwa tidak ada pertanyaan yang terlewat.
4. Keterangan untuk menjawab kuesioner
1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. N : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS: Sangat Tidak Setuju



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Septian R
Jabatan : Staff Auditor/HR
Perusahaan : Kantor Akuntan Publik (KAP) Jojo Sunarjo & Rekan Cabang Pekanbaru

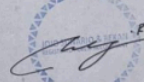
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : M Sahrif Pebriadi
NIM : 102211010014
Jurusan : Akuntansi S1

Telah melaksanakan Riset pada tanggal 7 Mei 2025 dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul
"Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Motivasi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru"

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Mei 2025



Wahyu Septian R

Lampiran Foto Dokumentasi Penelitian











ORIGINALITY REPORT

46%

SIMILARITY INDEX

42%

INTERNET SOURCES

24%

PUBLICATIONS

25%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	6%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
3	putrispm.blogspot.com Internet Source	3%
4	ejournal.unisi.ac.id Internet Source	3%
5	eprints.unsri.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	2%
7	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
8	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
9	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	1%

10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1 %
12	eprints.undip.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
14	Vicky Nur Utami, Lioni Indrayani, Achmad Ludvy. "Etika Memoderasi Kualitas Audit yang Dipengaruhi Pengalaman, Integritas, dan Akuntabilitas Auditor", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2024 Publication	1 %
15	repository.usu.ac.id Internet Source	1 %
16	kc.umn.ac.id Internet Source	1 %
17	eprints.umsb.ac.id Internet Source	1 %
18	eprints.unisbank.ac.id Internet Source	1 %
19	repository.unja.ac.id Internet Source	1 %

20	Submitted to Trisakti University Student Paper	1 %
21	repository.ibs.ac.id Internet Source	1 %
22	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	1 %
23	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1 %
24	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	<1 %
25	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
26	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
28	Muhammad denny prayoga. "MUHAMMAD DENNY PRAYOGA 165100046", Open Science Framework, 2019 Publication	<1 %
29	adoc.pub Internet Source	<1 %
30	repository.stei.ac.id Internet Source	<1 %

31	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	<1 %
32	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
33	docplayer.info Internet Source	<1 %
34	Amila Syaliha. "Tugas Proposal Penelitian Akuntansi Keperilakuan Amila Syaliha (18.121.031) A1 Universitas Yapis Papua", Open Science Framework, 2021 Publication	<1 %
35	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
36	positori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to University of Wollongong Student Paper	<1 %
38	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
39	adoc.tips Internet Source	<1 %
40	M. Agus Setiawan. "Tugas 2", Open Science Framework, 2019 Publication	<1 %

41 Yusela Angga Putra Pradhana, Lintang Kurniawati. "PENGARUH PROFESIONALISME, EXPERIENCE, INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2025
Publication <1 %

42 eprints.unpak.ac.id
Internet Source <1 %

43 publikasiilmiah.umsu.ac.id
Internet Source <1 %

44 repository.buddhidharma.ac.id
Internet Source <1 %

45 repository.umi.ac.id
Internet Source <1 %

46 Dedi Miswar Mustafa, Mursalim Laekkeng, Ratna Sari. "PENGARUH INTERVENSI MANAJEMEN AUDITEE DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN INDEPENDENSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2025
Publication <1 %

47 Submitted to STIE Ekuitas
Student Paper <1 %

48

Internet Source

<1 %

49

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

50

Muhammad Ichsan Siregar, Muhammad Hidayat, Abdullah Saggaf, Sri Maryati, Nilam Kesuma. "Studi Empiris Kualitas Audit Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Lampung", Owner, 2022

Publication

<1 %

51

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

<1 %

52

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

53

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

54

Muslim Muslim, Andi Nurwanah, Ratna Sari, Muhammad Arsyad. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit", Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi), 2020

Publication

<1 %

55

Sabirin, Afif Prasetyo. "PENGARUH FEE AUDIT, DAN MASA PERIKATAN AUDIT TERHADAP

<1 %

KUALITAS AUDIT (SURVEI PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK KOTA BANDUNG)", JAAKFE
UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas
Ekonomi Universitas Tanjungpura), 2020

Publication

56

Putri Putri, Riska Damayanti. "Pengaruh Profesionalisme Auditor, Risiko Audit dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit", eCo-Fin, 2024

Publication

<1 %

57

ejournal.unhi.ac.id

Internet Source

<1 %

58

Dewa Ayu Prisca Prandyani, I Ketut Yudana Adi, Ni Made Ernila Junipisa. "Pengaruh Locus Of Control, Skeptisme Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali", Journal Research of Accounting, 2025

Publication

<1 %

59

Adelia Putri Syahwa, Umiyati Umiyati, Said Hakiki Yusuf. JURNAL EKONOMI SAKTI (JES), 2024

Publication

<1 %

60

Ayu Lusmaria Nainggolan, Geby Valensia Sinaga, Nintha Katharina, Eko Deswin Miechaels Siringo-Ringo. "PENGARUH INDEPENDENSI, OBJEKTIVITAS, INTEGRITAS

<1 %

DAN KOMPETENSI DIGITAL TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI KOTA MEDAN", Journal of
Economic, Bussines and Accounting
(COSTING), 2025

Publication

61

Leli Piska Yumame, Meinarni Asnawi,
Rudiawie Larasati. "PENGARUH KOMPETENSI,
INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT APARAT
INSPEKTORAT DALAM PENGAWASAN
KEUANGAN DAERAH (Studi Empiris Pada
Inspektorat Provinsi Papua)", Jurnal
Akuntansi, Audit, dan Aset, 2021

Publication

<1 %

62

Chairani Adelina, Linggariama Linggariama,
Rizki Sindy Manopo. "Pengaruh Kompetensi,
Audit Tenure Dan Independensi Auditor
Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan
Publik Kota Palembang", Journal of Economic,
Bussines and Accounting (COSTING), 2023

Publication

<1 %

63

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

64

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

65

Annisa Nurbaiti, Erlangga Prakasa. "Analisis Pengaruh Indepedensi, Task Complexity, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit", Owner, 2022

Publication

<1 %

66

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 1 Juni 2011", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2011

Publication

<1 %

67

Citra Narul Dian Hasmandra, Fadliah Nasaruddin. "Pengaruh Profesionalisme, Time Budget Pressure, Dan Kecerdasan Spritual Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Makassar", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2019

Publication

<1 %

68

Manggar Wulan Kusuma, Prima Rosita Arini. "PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, PENGALAMAN KERJA, DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY YANG DIMEDIASI OLEH KUALTIAS AUDIT", Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 2020

Publication

<1 %

69

Boby Segah. "PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, OBJEKTIVITAS, DAN MOTIVASI TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN AUDITOR INSPEKTORAT

<1 %

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH", Anterior
Jurnal, 2018

Publication

70

TARIDA ELISA BUTARBUTAR, LINTJE KALANGI,
HENDRIK GAMALIEL. "Pengaruh Motivasi,
Dukungan Manajemen dan Integritas
terhadap Kualitas Audit Internal Aparat
Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan
Daerah (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota
Manado)", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN
AUDITING "GOODWILL", 2020

Publication

<1 %

71

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

<1 %

72

Submitted to Universitas Sains Alquran

Student Paper

<1 %

73

repository.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

74

Arip Budianto, Amrie Firmansyah.
"Bagaimana Teknologi Informasi Memoderasi
Pengaruh Kompetensi Auditor dan Tekanan
Waktu Terhadap Kualitas Audit", Owner, 2025

Publication

<1 %

75

Cecilia Angelina Runtuwene, Herman
Karamoy, Heince R.N. Wokas. "The influence
of auditor ethics, auditor independence and

<1 %

auditor experience with audit fees as moderating variables on auditors in public accounting firms in the Sumatera, Kalimantan, Bali and Eastern of Indonesia Regions", The Contrarian : Finance, Accounting, and Business Research, 2024

Publication

76

Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton

Student Paper

<1 %

77

Submitted to President University

Student Paper

<1 %

78

Ni Made Candra Primandini, Made Yenni Latrini. "Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure, dan Pengalaman Auditor pada Kualitas Audit", Owner, 2025

Publication

<1 %

79

Muslim Muslim. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas Dan Motivasi Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit APIP Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan", Open Science Framework, 2019

Publication

<1 %

80

Submitted to Deptford Township High School

Student Paper

<1 %

81

Komang Gede Martin Sumiarta, Ni Wayan Alit Erlina Wati, Putu Nuniek Hutnaleonita.

<1 %

"PENGARUH INDEPENDENSI, TIME BUDGET PRESSURE, TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DENPASAR BALI, DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI MODERASI", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

82

Muhammad Sahrul. "Kompetensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit melalui Etika Auditor sebagai Variabel Mediasi di Lingkungan Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) Kabupaten Boven Digoel", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2024

Publication

83

Rahayu Setianingsih, Mutiara Nurul Tazqia. "PENGARUH DISIPLIN KERJA, MOTIVASI, DAN PENEMPATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL III PEKANBARU", Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2025

Publication

84

Julita Pikirang, Harijanto Sabijono, Heince R. N. Wokas. "PENGARUH TEKANAN WAKTU, INDEPENDENSI DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN KEPULAUAN

<1 %

<1 %

<1 %

85

PAULINA THERESIA RAHAYU JUMRI, JULLIE J. SONDAKH, JESSY D.L. WARONGAN. "Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Etika, dan Supervisi Audit Terhadap Kualitas Hasil Audit Inspektorat Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2017

Publication

<1 %

86

Sendie Nur Hidayat, Rini Susiani. "Pengaruh Independensi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023

Publication

<1 %

87

Ajeng Dewi Lestari, Kinanthi Putri Ardiami. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023

Publication

<1 %

88

Dian Puteri Ramadhani, Indira Rachmawati, Cahyaningsih, Nidya Dudija et al. "Acceleration of Digital Innovation &

<1 %

Technology towards Society 5.0", Routledge, 2022

Publication

89

Muhammad Ichsan Gaffar, Gaffar Gaffar. "Pengaruh Kemampuan, Komitmen Profesi, Motivasi & Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit", Jambura Accounting Review, 2022

Publication

<1 %

90

Ton Duc Thang University

Publication

<1 %

91

Wahjuny Djamaa, Yustin Triastuti, Putri Diaz Tami. "Pengaruh Fee Audit, Kompetensi, Etika Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Depok & Jakarta Tahun 2020", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2022

Publication

<1 %

92

Arnold Ega Hernando, Arief Himmawan Dwi Nugroho. "PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, SKEPTISME PROFESIONAL DAN STANDAR AUDITING TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH KOTA SEMARANG", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2025

Publication

<1 %

93	Endah Sisworini, Adam Zakaria, Indra Pahala. "Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditorat Utama Keuangan Negara III Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia)", JURNAL ACITYA ARDANA, 2024 Publication	<1 %
----	---	------

94	Satria Pradana, Enggar Diah P.A, Netty Herawaty. "PENGARUH INDEPENDENSI, DUE PROFESSIONAL CARE, TIME BUDGET PRESSURE DAN BUKTI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA JAMBI DAN KOTA PALEMBANG)", Jambi Accounting Review (JAR), 2022 Publication	<1 %
----	---	------

95	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
----	--	------

96	Goodwill Jurnal. "Goodwill Vol. 6 No. 1 Juni 2015", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2015 Publication	<1 %
----	---	------

97	Maila D.H. Rahiem. "Towards Resilient Societies: The Synergy of Religion, Education, Health, Science, and Technology", CRC Press, 2025	<1 %
----	--	------

98

Muhammad Ridho Al Amin. "THE EFFECT OF AUDIT MATERIALITY AND AUDIT EVIDENCE ON AUDIT QUALITY", Jurnal Akuntansi AKTIVA, 2022

Publication

99

Pedi Riswandi, Rina Yuniarti, Ahmad Junaidi. "Peran gender pada pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit di BPKP Perwakilan Bengkulu", Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA), 2023

Publication

100

Steven Richard, Ferryco Tandiono, Ferryco Tandiono, Ine Indriani Sinuhaji, Agus Tina, Mahyudin Mahyudin. "PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, TIME BUDGET PRESSURE, PENGALAMAN AUDITOR, DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP KOTA MEDAN", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2025

Publication

101

Berta Dwi Murdoko, Sri Trisnaningsih. "Menjaga Integritas Profesi: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktek Etika Pada

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

102

Nella Wahyuni, Zulkifli Bokuu, Ronal Sumitro
Badu. "Pengaruh Due Professional Care
Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu
Terhadap Kualitas Audit", Jambura Accounting
Review, 2020
Publication

<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off